



# **PT Adindo Foresta Indonesia Tbk**



## **LAPORAN TAHUNAN 2025** *ANNUAL REPORT 2025*



## **DAFTAR ISI**

*List of Contents*

### **Ikhtisar Data Keuangan Penting**

*Overview of Important Financial Data*

### **Laporan Dewan Komisaris**

*Boards of Commissioner Report*

### **Laporan Direksi**

*Directors Report*

### **Profil Perusahaan**

*Company Profile*

### **Analisis dan Pembahasan Manajemen**

*Management Analysis and Discussion*

### **Tata Kelola Perusahaan**

*Corporate Governance*

### **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan**

*Corporate Social and Environmental Responsibility*

### **Laporan Keuangan**

*Financial Report*



## Ikhtisar Data Keuangan Penting Important Financial Data Overview

Keterangan		2025	2024	Description
Pendapatan	Rupiah/IDR	-	288.000.000	Revenue
Laba (rugi) kotor	Rupiah/IDR	288.000.000	288.000.000	Gross profit (loss)
Laba (rugi) usaha	Rupiah/IDR	(1.076.111.430)	9.504.019	Operating profit (loss)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	Rupiah/IDR	(1.076.111.430)	9.504.019	Profit (loss) before income tax
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	Rupiah/IDR	(1.076.111.430)	9.504.019	Total comprehensive profit (loss) for the year
Laba (rugi) per saham	Rupiah/IDR	(1,44)	0,01	Profit (loss) per share
Modal kerja bersih	Rupiah/IDR	6.660.573.711	6.639.513.167	Net working capital
Jumlah aset	Rupiah/IDR	6.740.045.098	6.730.372.730	Total assets
Jumlah liabilitas	Rupiah/IDR	85.231.387	85.063.038	Total liability
Ekuitas	Rupiah/IDR	6.654.813.711	6.645.309.692	Equity
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	%	-16,0%	0%	Return On Assets
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	%	-1617%	14%	Return On Equity
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan	%	0%	3%	Profitability Ratio
Rasio lancar	%	7908%	7905%	Current Ratio
EBITDA terhadap pendapatan	%	-374%	3%	EBITDA to Revenue
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	%	1%	1%	Liability to Equity Ratio
Rasio liabilitas terhadap aset	%	1%	1%	Liability to Assets Ratio



## Kronologi Pencatatan Saham *Stock Listing Chronology*

Pada tanggal 6 Januari 2000, PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (Perseroan) memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-22/PM/2000 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 56.000.000 (lima puluh enam juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp500 setiap lembar sahamnya dengan harga penawaran yang sama.

Perseroan telah mencatat seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 2, Februari 2000.

Pada tanggal 23 Oktober 2002, Bursa Efek Jakarta melakukan penghentian sementara atas transaksi perdagangan saham Perseroan.

Bursa Efek Jakarta melalui surat No.01/BEJ-PSR/DEL/02-2004 tanggal 3 Februari 2004, melakukan penghentian sementara atas perdagangan saham Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 11 Maret 2004.

Pada tanggal 10 Februari 2004, berdasarkan surat No.02/BEJ-PSR/DEL/02-2004 Bursa Efek Jakarta memutuskan bahwa sejak tanggal 11 Maret 2004 Seluruh Jenis Efek Perseroan tidak lagi tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta.

Terakhir, Bursa Efek Jakarta melalui suratnya Nomor:04/BEJ-PSR/02/2004 tanggal 10 Maret 2004 memutuskan bahwa sejak tanggal 11 Maret 2004 telah menghapus pencatatan (*delisting*) Efek PT Adindo Foresta Indonesia Tbk dari Bursa Efek Jakarta dan Seluruh Jenis Efek Perseroan tidak lagi tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta.

*On January 6, 2000, PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (the Company) obtained an Effective Notification Letter on the Statement of Registration of Shares Issuance No. S-22/PM/2000 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to conduct an Initial Public Offering to the public in the amount of 56,000,000 (fifty-six million) shares with a nominal value of IDR 500 per share at the same offering price.*

*The Company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) on February 2, 2000.*

*On October 23, 2002, the Jakarta Stock Exchange temporarily suspended the trading of the Company's shares.*

*The Jakarta Stock Exchange through letter No.01/BEJ-PSR/DEL/02-2004 dated February 3, 2004, temporarily suspended trading of the Company's shares effective as of March 11, 2004.*

*On February 10, 2004, based on letter No.02/BEJ-PSR/DEL/02-2004 the Jakarta Stock Exchange decided that as of March 11, 2004, all types of the Company's securities were no longer listed and traded on the Jakarta Stock Exchange.*

*Finally, the Jakarta Stock Exchange through its letter Number: 04/JSX-PSR/02/2004 dated March 10, 2004 decided that since March 11, 2004 it has delisted the Securities of PT Adindo Foresta Indonesia Tbk from the Jakarta Stock Exchange and all types of Securities of the Company are no longer listed and traded on the Jakarta Stock Exchange.*



## Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Report*

Para pemegang saham yang terhormat dan pemangku kepentingan lainnya yang kami hargai.

*Dear shareholders and other stakeholders we value.*

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang atas perkenan-Nya, Dewan Komisaris dapat melaporkan pelaksanaan tugas dan kewajibannya dalam pemberian pengawasan dan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan dan pengembangan Perseroan selama tahun 2025.

*Praise and gratitude be to God Almighty, that by His permission, the Board of Commissioners can report on the implementation of its duties and obligations in providing supervision and advice to the Board of Directors in the management and development of the Company during the year 2025.*

Interaksi antara Dewan Komisaris dan Direksi, dilakukan bukan hanya sebatas pada rapat gabungan berkala, akan tetapi juga dilakukan dalam berbagai kesempatan melalui komunikasi yang intens.

*Interaction between the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out not only limited to periodic joint meetings, but also carried out on various occasions through intense communication.*

Dewan Komisaris terus berupaya meningkatkan kualitas dan efektivitas fungsi pengawasan dan pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik.

*The Board of Commissioners continuously strives to improve the quality and effectiveness of the supervisory function and the implementation of good corporate governance.*

Dewan Komisaris dapat memahami Perseroan pada tahun 2025, tidak memperpanjang kontrak ataupun membuat kontrak baru sewa alat berat bidang kehutanan dengan pihak ketiga, yang berakibat Perseroan tidak mendapatkan pendapatan dari kegiatan usahanya. Hal ini disebabkan karena Perseroan sudah tidak memiliki alat berat untuk disewakan kepada pihak ketiga.

*The Board of Commissioners may understand that in 2025 the Company will not extend contracts or create new contracts for the rental of heavy equipment in the forestry sector with third parties, which will result in the Company not earning revenue from its business activities. This is because the Company no longer has heavy equipment to rent to third parties.*

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melakukan tugasnya dengan baik, yaitu melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi atas efektivitas kebijakan, serta prosedur yang berlaku di Perseroan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris.

*Throughout 2025, the Audit Committee has performed its duties well, namely evaluating and providing recommendations on the effectiveness of policies and procedures applicable in the Company and submitting the report to the Board of Commissioners.*



Demikian laporan ini kami sampaikan, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, yang secara terus menerus memberikan dukungan penuh bagi Perseroan.

*Thus we convey this report, the Board of Commissioners highly appreciates the shareholders and other stakeholders, who continuously provide full support for the Company.*

Kami juga sangat menghargai kerja keras Direksi beserta karyawan yang tak kenal lelah dan konsisten mengawal Perseroan dengan sangat baik.

*We also highly appreciate the hard work of the Board of Directors and employees who tirelessly and consistently escort the Company very well.*

Atas nama Dewan Komisaris  
*On Behalf of Commissioners*

Cenny Liong  
**Komisaris Utama**  
*President Commissioner*



## Laporan Direksi Board of Director's Report

Yang terhormat Para Pemegang Saham, dan para Pemangku Kepentingan lainnya.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan ringkasan laporan hasil usaha Perseroan selama tahun buku 2025.

Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan terus berupaya agar setiap aspek dan aktivitas usaha Perseroan dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi serta Kewajaran dan Kesetaraan.

Perseroan melakukan langkah strategis, dan melakukan inisiatif yang mencakup bidang operasional dan bidang keuangan untuk mengantisipasi Perseroan tidak menyewakan alat berat.

Dalam bidang operasional, Perseroan memutuskan untuk tidak memperpanjang kontrak atau pun membuat kontrak baru sewa menyewa alat berat sektor kehutanan, sehubungan Perseroan sudah tidak memiliki alat berat untuk disewakan kepada pihak ketiga.

Dalam bidang keuangan, sebagai akibat tidak diperpanjangnya kontrak sewa menyewa alat berat bidang kehutanan, dan atau tidak membuat kontrak baru, maka pada tahun 2025 ini perseroan tidak mendapatkan pendapatan dari kegiatan usahanya.

Mewakili Direksi, ijinakan saya menyampaikan terima kasih kepada Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, pelanggan, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan.

*Dear Shareholders, and other Stakeholders*

*On this occasion, allow us to present a summary of the Company's business performance report for the 2025 financial year.*

*The Company consistently and continuously strives to ensure that every aspect and business activity of the Company is carried out in accordance with the principles of good corporate governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, as well as Fairness and Equality.*

*The company took strategic steps and carried out initiatives covering the operational and financial areas to anticipate that the company does not rent out heavy equipment.*

*In the operational field, the Company decided not to extend contracts or create new contracts for leasing heavy equipment in the forestry sector, in relation to the condition of the heavy equipment which makes it impossible or unfeasible to be leased to third parties.*

*In the financial sector, as a result of the non-renewal of the lease contract for heavy equipment in the forestry sector, and/or not making a new contract, in 2025 the company will not receive income from its business activities.*

*On behalf of the Board of Directors, allow me to express my gratitude to the Shareholders, the Board of Commissioners, customers, and all other stakeholders for the continued support and trust.*



Kami juga menyampaikan penghargaan kepada Manajemen yang telah menunjukkan kerja kerasnya sehingga kita dapat melalui tahun 2025.

*We also express our appreciation to the Management who have shown their hard work so that we can get through this year 2025.*

Demikian laporan ini kami sampaikan, terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya yang secara terus menerus memberikan dukungan penuh bagi Perseroan.

*Thus we submit this report, thanks to the Shareholders, the Board of Commissioners, and other stakeholders who continuously provide full support to the Company.*

Atas nama Direksi  
*On Behalf of Board of Director*

(Darwin)  
Direktur Utama  
*President Director*



## Profil Perusahaan Company Profile

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (Perseroan) didirikan pada tanggal 17 Maret 1990 berdasarkan Akta No.19 yang di buat dihadapan Notaris DR. Haji Erwal Gewang, SH dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-3956.HT.01.01.Th90 tanggal 7 Juli 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.75 Tambahan No.3145, tanggal 18 September 1990.

Pada tanggal 6 Januari 2000, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Emisi Saham No.S.22/PM/2000 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 56.000.000 saham dengan nominal Rp500 setiap sahamnya. Perseroan telah mencatat seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 2 Februari 2000.

Pada tanggal 3 Februari 2002, Bursa Efek Jakarta melakukan penghentian sementara (suspend) atas perdagangan saham Perseroan.

Pada tanggal 3 Februari 2004, berdasarkan surat No.S004/BEJ-PSR/02/2004 Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) memutuskan untuk menghapus pencatatan saham (*delisting*) Perseroan yang berlaku efektif mulai tanggal 11 Maret 2004.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir terkait dengan Perubahan Pengurus melalui Akta No.01 tanggal 03 September 2019 yang di buat di hadapan Notaris Ny. Bertha Suriati Ihalauw Halim, SH notaris di Jakarta.

*PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (the Company) was established on March 17, 1990 based on Deed No.19 drawn up before Notary DR. Haji Erwal Gewang, SH and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No.C2-3956.HT.01.01.Th90 dated July 7, 1990, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.75 Supplement No.3145, dated September 18, 1990.*

*On January 6, 2000, the Company obtained a Notice of Effective Participation in Shares Issue No.S.22/PM/2000 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to conduct an Initial Public Offering of 56,000,000 shares with a nominal value of IDR 500 per share. The Company has listed all of its shares on the Jakarta Stock Exchange on February 2, 2000.*

*On February 3, 2002, the Jakarta Stock Exchange suspended the trading of the Company's shares.*

*On February 3, 2004, based on letter No.S004/BEJ-PSR/02/2004 the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) decided to delist the Company's shares which became effective as of March 11, 2004.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently related to the Change of Management through Deed No. 01 dated September 3, 2019 which was made before Notary Ny. Bertha Suriati Ihalauw Halim, SH notary in Jakarta.*



Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH 01.0-0335484 tanggal 23 September 2019.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah menjalankan usaha dibidang jasa penunjang kehutanan lainnya.

**Alamat kantor**

Peseroan berkedudukan di Jakarta  
Menara Batavia Lantai 11, Suite 11-01  
Jl. KH. Mas Mansyur Kavling 126, Jakarta  
10220  
Telp : +62 21 578 51930  
Website <https://www.adindoforesta.com>

Entitas induk langsung (pengendali) dan entitas terakhir Perseroan adalah PT Ari Perdanagung.

*The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No.AHU-AH 01.0-0335484 dated September 23, 2019.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of establishing the Company is to run a business in the field of other forestry support services.*

**Office address**

*The Company is domiciled in Jakarta  
Menara Batavia 11th Floor, Suite 11-01  
Jl. KH. Mas Mansyur Plot 126, Jakarta  
10220  
Telp +62 21 578 51930  
Website <https://www.adindoforesta.com>*

*The direct parent (controller) and the last entity of the Company is PT Ari Perdanagung.*



## Perkembangan Kepemilikan Saham Share Ownership Development

### Kelompok Pemegang Saham Per 31 Desember 2025

Type OF Shareholders As Of 31 December 2025

Jenis Pemegang Saham Type of Shareholders	Lembar Saham Per Share	Jumlah Kepemilikan Number of Ownership	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Perorangan /Individual	62.216.000	31.108.000.000	8,35
Perseroan Terbatas/Limited Liability Company	683.327.638	64.224.618.280	91,65
<b>Total</b>	<b>745.543.638</b>	<b>95.332.618.280</b>	<b>100</b>

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Shareholding Ownership by Boards Members

#### Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### Commissioners

As of December 31, 2025, no member of the Board of Commissioners owns shares, either directly or indirectly.

#### Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada anggota Direksi yang memiliki, saham baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### Board of Directors

As of 31 December 2025, none of the members of the Directors owned shares, either directly or indirectly.



## **Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal** *Professional Supporting Institutions and Capital Market*

### **Kantor Akuntan Publik**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,  
Palilingan & Rekan**

Jl Kebon Sirih Timur No.267, Jakarta Pusat  
10340, Indonesia

UOB Plaza 42<sup>nd</sup> Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav  
8 – 10, Jakarta 10230, Indonesia

Telp +62 21 3144003

Fax +62 21 3144213, +62 21 3144363

#### **Jasa**

Mengaudit laporan Keuangan tahun  
buku 2025.

Biaya Audit  
Rp60 juta

### **Public Accounting Firm**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,  
Palilingan & Partners**

*Jl Kebon Sirih Timur No. 267, Central  
Jakarta 10340, Indonesia*

*UOB Plaza 42<sup>nd</sup> Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav  
8 – 10, Jakarta 10230, Indonesia*

*Tel +62 21 3144003*

*Fax +62 21 3144213, +62 21 3144363*

#### **Service**

*Auditing the Financial statements for the  
2025 financial year.*

*Audit Fee  
IDR60 million*

### **Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra**

Gedung Plaza Sentral Lt.2, Jl. Jend.  
Sudirman Kav.47-48, Jakarta 12930,  
Indonesia.

Telp +62 21 252 5666

Fax +62 21 252 5028

Website:<https://www.registra.co.id>

#### **Jasa**

Administrasi saham tetapi tidak terbatas  
pada membantu Perseroan dalam  
proses pembayaran deviden, membantu  
Perseroan menyelenggarakan Rapat  
Umum Pemegang Saham, dan  
membantu Perseroan jika melakukan aksi  
korporasi (bila perlu).

Biaya jasa  
Rp36 Juta.

### **Securities Administration Bureau PT Raya Saham Registra**

*Plaza Sentral Building 2nd Floor, Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930,  
Indonesia.*

*Tel +62 21 252 5666*

*Fax +62 21 252 5028*

*Website: <https://www.registra.co.id>*

#### **Service**

*Share administration is but not limited to  
assisting the Company in the dividend  
payment process, assisting the Company  
in holding the General Meeting of  
Shareholders, and assisting the Company  
in carrying out corporate actions (if  
necessary).*

*Service fee  
IDR36 Million*



## **Visi, Misi, Nilai dan Budaya Kami** *Our Vision, Mission, Values and Culture*

### **Visi Perseroan**

Mengembangkan nilai tambah bagi stakeholders Perseroan dengan motto "Apa yang kita kerjakan saat ini, adalah untuk kebaikan pada saat-saat mendatang.

### **Company Vision**

*Develop added value for the Company's stakeholders with the motto "What we are doing now, is for the good in the future.*

### **Misi Perseroan**

Untuk mengaktualisasikan visi perseroan tersebut di atas, PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (Perseroan) akan menjalankan usahanya dengan misi sebagai berikut:

### **Company Mission**

*To actualize the company's vision above, PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (the Company) will run its business with the following missions:*

- Menerapkan program kerja yang dinamis dan inovatif
- Mempunyai usaha yang berkesinambungan dan terstruktur di masa depan dimana dalam hal ini Perseroan telah memfokuskan usahanya dalam bidang penyewaan alat-alat berat sebagai jasa penunjang di bidang kehutanan
- Menciptakan nilai tambah dalam rangka mendukung program pemerintah dengan penyediaan alat-alat berat yang ramah lingkungan.

*- Implementing a dynamic and innovative work program*

*- Having a sustainable and structured business in the future, in which the Company has focused its business on the rental of heavy equipment as a supporting service in the forestry sector*

*- Create added value in order to support government programs by providing environmentally friendly heavy equipment.*

### **Nilai dan Budaya Kami**

- a. Fokus terhadap waktu, kualitas dan biaya.
- b. Aktif dan inovatif
- c. Semangat dan kerjasama tim.

### **Our Values and Culture**

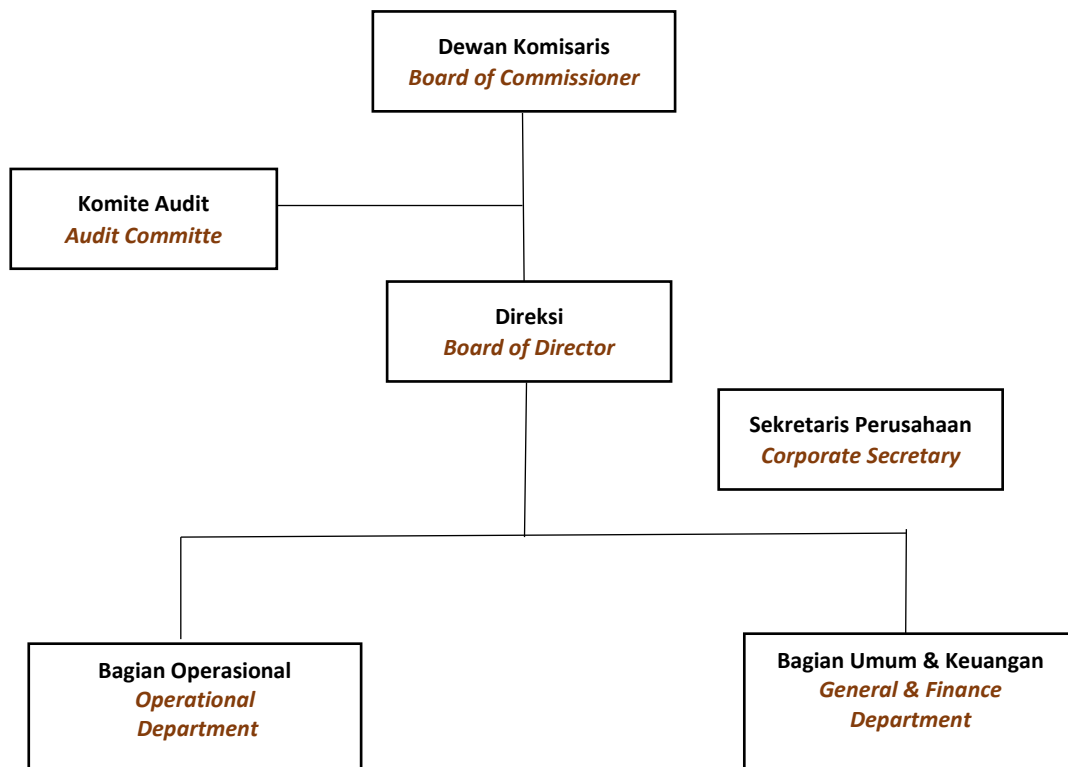
*a. Focus on time, quality and cost*

*b. Active and innovative*

*c. Team spirit and teamwork.*



## Struktur Organisasi *Organizational structure*





## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Profile

**Komisaris Utama** : Cenny Liong  
*President Commissioner*



Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1966, lulusan STMIK Bina Nusantara. Mengawali karir sebagai Kepala Bagian IT di beberapa perusahaan, diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023 tanggal 27 Juni 2024. Tidak mempunyai rangkap jabatan di perusahaan terbuka dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komisaris dan anggota Direksi, atau dengan Pengendali.

*An Indonesian citizen, born in 1966, graduated from STMIK Bina Nusantara. Started his career as Head of IT Division at Uni Bank, and has worked as Head of IT Division in several companies, was appointed as President Commissioner of the Company based on the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 27, 2024. He has no concurrent positions in a public company and has no relationship affiliation with fellow members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, or with the Major or Controlling Shareholders.*

**Komisaris Independen** : Yuli Aristianto  
*Independent Commissioner*



Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1960, lulusan Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada, mengawali karir sebagai Pegawai Negeri Sipil pada Departemen Kehutanan sebagai Eselon IV sejak tahun 1984 sampai dengan tahun 1994, kemudian di PT Inhutani I sebagai Division Head sejak tahun 1995 sampai dengan tahun 2010. Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023 pada tanggal 27 Juni 2024. Selain sebagai Komisaris Independen, beliau juga merupakan Ketua Komite Audit Perseroan. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi atau dengan Pemegang Saham Utama.

*An Indonesian citizen, born in 1960, graduated from the Faculty of Forestry, Gajah Mada University, started his career as a Civil Servant at the Ministry of Forestry as Echelon IV from 1984 to 1994, then at PT Inhutani I as Division Head from 1995 to 2010 Appointed as Independent Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders 2023 on June 27, 2024. Apart from being an Independent Commissioner, he is also the Chairman of the Company's Audit Committee. Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors or with the Major Shareholders.*



## Profil Direksi

### Board of Directors Profile

**Direktur Utama** : Darwin  
*President Director*



Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1984, lulusan Universitas Bina Nusantara. Mengawali karir di Citibank sebagai Business Development Associate, pernah bekerja di BCA, Bank Mandiri, Bank of China, dan Bank CTBC Indonesia. Mengawali karir di Citibank sebagai Business Development Associate, pernah bekerja di BCA, Bank Mandiri, Bank of China, dan Bank CTBC Indonesia. Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023 pada tanggal 27 Juni 2024. Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

*An Indonesian citizen, born in 1984, graduated from Bina Nusantara University. He started his career at Citibank as a Business Development Associate, having worked at BCA, Bank Mandiri, Bank of China, and Bank CTBC Indonesia. Appointed as President Director based on the decision of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 27, 2024. Has no affiliation with fellow members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners, or with major shareholders.*

**Direktur** : Ing ing  
*Director*



Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1981, lulusan Erasmuis University Netherlands, Mengawali karir di Indover Bank sebagai Trainee Credit Analyst dan Optier B.V sebagai Risk Manager. Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023 pada tanggal 27 Juni 2024. Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

*An Indonesian citizen, born in 1981, graduated from Erasmuis University Netherlands, Started his career at Indover Bank as a Trainee Credit Analyst and Optier B.V as Risk Manager. Appointed as Director based on the decision of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 27, 2024. Has no affiliation with fellow members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners, or with major shareholders.*



## Kronologi Peristiwa Penting *Chronology of Important Events*

Sepanjang tahun 2025, terdapat 2 (dua) kronologi peristiwa penting yang terjadi, sebagai berikut:

- I. Pada hari Rabu tanggal 28 Mei 2025 Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan ("Rapat") untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dengan hasil sebagai berikut:
  - a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan sesuai dengan ketentuan Pasal 9 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh Rapat berarti memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*aquit et d charge*) kepada anggota Direksi atas pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan;
  - b. Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian laba Perseroan;

*Throughout the year 2025, there were 2 (two) significant event chronologies that occurred, as follows:*

- 1. On Thursday, May 28, 2025, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year ending on December 31, 2024, and the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners, with the AGMS results as follows:*
  - a. Approving the Company's Annual Report and the ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024, and the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners and in accordance with the provisions of Article 9 paragraph (4) of the Company's Articles of Association, with the approval of the annual report and the ratification of the financial statements by the Meeting meaning granting full discharge and release (*aquit et de charge*) to the members of the Board of Directors for management and to the members of the Board of Commissioners for supervision carried out during the 2024 financial year, insofar as such actions are reflected in the Company's annual report and financial statements;*
  - b. Agreeing not to distribute the Company's profits;*



- c. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, guna pemeriksaan pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025;

Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik tersebut;

- d. Menyetujui untuk memberikan kewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya remunerasi dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2025, wewenang mana dijalankan dengan memper hatikan remunerasi pada tahun 2024, kondisi keuangan Perseroan serta peraturan yang berlaku di dalam Perseroan.

- II. Pada hari Selasa tanggal 9 September 2025 Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") dengan hasil RUPSLB sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang mengubah status dari perusahaan terbuka menjadi perseroan tertutup ("Go Private") yang akan dilakukan dengan cara melakukan pembelian kembali saham perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 35 ayat 1 POJK No.45/2024 dan menyetujui perubahan Pasal-Pasal dalam Anggaran Dasar yang terkait dengan perubahan status.

- c. *Appointing the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, for the audit of the Company's books to review the books ending on December 31, 2025;*

*Approving to grant authority to the Board of Commissioners to set the fees and other terms related to the appointment and engagement of the said Public Accountant;*

- d. *Approving to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for the year 2025, an authority which is exercised by taking into account the remuneration in 2024, the Company's financial condition, as well as the regulations applicable within the Company.*

- II. *On Tuesday, September 9, 2025, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Meeting") with the results of the EGMS as follows:*

1. *Approving the amendment of the Company's Articles of Association to change the status from a public company to a private company ("Go Private"), which will be carried out by repurchasing the company's shares in accordance with the provisions of Article 35 paragraph 1 of POJK No.45/2024, and approving the amendment of the Articles in the Articles of Association related to the change of status.*



2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil semua tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Go Private, termasuk namun tidak terbatas menghadap di hadapan notaris untuk menyatakan seluruh atau sebagian dari keputusan Rapat ke dalam akta notariil termasuk menyatakan perubahan status Perseroan dan melakukan penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

*2. Approving the granting of power of attorney to the Company's Directors to take all necessary actions in the implementation of Go Private, including but not limited to appearing before a notary to declare all or part of the Meeting's decisions in a notarial deed, including declaring changes to the Company's status and adjusting the Company's articles of association in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia.*



## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Pembahasan dan analisa berikut mengacu kepada Laporan Keuangan PT Adindo Foresta Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang juga disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan tersebut telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan.

The following discussion and analysis refers to the Financial Statements of PT Adindo Foresta Indonesia Tbk for the years ended December 31, 2025 and 2024 which are also presented in this Annual Report. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Partners.

### Analisa Aset, Likuiditas dan Ekuitas Profit (Loss) Analysis

LAPORAN POSISI KEUANGAN (dalam Rupiah)	2025	2024	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (in rupiah)	Peningkatan (Penurunan) Gain (Loss)
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>	
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>	
Kas dan setara kas	5.158.837.593	5.780.465.098	Cash and cash equivalents	-10,75%
Piutang usaha - pihak ketiga	209.280.000	956.680.000	Trade receivable - Third party	-78,12%
Pajak dibayar dimuka	85.379.401	-	Prepaid tax	0,00%
Biaya dibayar dimuka	1.700.000	2.900.000	Prepaid expenses	-41,38%
Jumlah aset lancar	5.455.196.994	6.740.045.098	Total currents assets	
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>	
Aset tetap	-	-	Fixed aset	0,00%
Jumlah aset tidak lancar	-	-	Non-current assets	0%
<b>Jumlah aset</b>	<b>5.455.196.994</b>	<b>6.740.045.098</b>	<b>Total assets</b>	<b>-19,06%</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>	
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Short-term liabilities</b>	
Utang lain-lain pihak ketiga	72.473.695	82.144.658	Other payables - Thirds party	-11,77%
Utang pajak	508.518	3.086.729	Taxes payables	-83,53%
Jumlah liabilitas jangka pendek	72.982.213	85.231.387	Total short term liabilities	-14,37%
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>	
Modal saham	95.332.618.280	95.332.618.280	Share capital	0,00%
Tambahan modal disetor - agio saham	(3.082.137.950)	(3.082.137.950)	Additional paid-in capital - stock premium	0,00%
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	1.672.000.000	1.672.000.000	Difference in transaction value with entities under common control	0,00%
Saham tresuri	(196.487.500)	-	Treasury stock	0,00%
Defisit	(88.343.778.049)	(87.267.666.619)	Defisit	0,00%
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>5.382.214.781</b>	<b>6.654.813.711</b>	<b>Total equity</b>	<b>-19,12%</b>

#### 1. Aset lancar

##### 1.1. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp5.158.837.593,- turun jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp5.780.465.098.

##### 1.2. Piutang usaha

Piutang usaha Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp209.280.000 turun jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp956.800.000. Penurunan ini disebabkan adanya pembayaran dari pihak ketiga.

#### 1. Current assets

##### 1.1. Cash and cash equivalents

The Company's cash and cash equivalents in 2025 amounted to Rp5,158,837,593, a decrease compared to 2024 amounting to Rp5,780,465,098.

##### 1.2. Trade receivables.

The Company's accounts receivable in 2025 amounted to Rp209,280,000, a decrease compared to 2024 which was Rp956,800,000. This decrease was due to payments from third parties.



Piutang kepada PT Adindo Hutani Lestari merupakan piutang atas jasa sewa peralatan berat dalam bidang kehutanan berupa 2 unit Service Truck-Hino dan 1 unit Timber Bunk Truck-Hino.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, karena Manajemen berkeyakinan bahwa piutang dapat ditagih.

*Receivables from PT Adindo Hutani Lestari represent receivables for heavy equipment rental services in the forestry sector in the form of 2 units of Service Trucks-Hino and 1 unit of Timber Bunk Truck-Hino.*

*Based on a review of the condition of the customer's trade receivable at the end of the year, the Company's Management believes that no allowance for impairment loss is necessary to cover possible losses from uncollectible trade receivables, because Management believes that the tradereceivables can be collected.*

### **1.3. Pajak dibayar dimuka**

Pajak dibayar dimuka untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp85.379.401 dan nihil, merupakan pajak pertambahan nilai.

### **1.3. Prepaid tax**

*Prepaid tax for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 85,379,401 and nil, respectively, represents value added tax.*

## **2. Liabilitas jangka pendek**

### **2.1. Utang lain**

Utang lain-lain Perseroan tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp60.000.000,-, untuk beban profesional, serta lain-lain sebesar Rp12.473.695 tahun 2025 dan sebesar Rp22.144.658 tahun 2024.

## **2. Short-term liabilities**

### **2.1. Other payables**

*Other debts of the Company in 2025 and 2024 amounted to Rp60,000,000, for professional fees, and others amounted to Rp12,473,695 in 2025 and Rp22,144,658 in 2024.*

## **3. Modal**

Modal Perseroan berdasarkan Akta Notaris Mina Ng, S.H, MKn, No.2 tanggal 2 Juli 2019 adalah sebesar Rp230.000.000.000 yang terdiri dari :

## **3. Modal**

*The Company's capital based on the Notarial Deed of Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 2 dated July 2, 2019 amounted to Rp. 230,000,000,000, which consists of:*

115.000.000 lembar saham Seri A, nominal Rp 500 per lembar saham/ <i>115,000,000 Series A shares, nominal value of Rp 500 per share</i>	= Rp 57.500.000.000
2.875.000.000 lembar saham Seri B, nominal Rp 60 per lembar saham/ <i>2,875,000,000 Series B shares, nominal value of Rp 60 per share</i>	= Rp 172.500.000.000
	= Rp 230.000.000.000

Modal saham yang ditempatkan dan disetor Perseroan pada tanggal 31 Desember x2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

*The Company's issued and paid-up share capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows :*



Pemegang Saham (Shareholders)	Lembar saham (Per Shares)	Jumlah kepemilikan (dalam rupiah) Total ownership (In Rupiah)	Persentase kepemilikan (Percentage of ownership)
Saham seri A, nominal Rp 500 per lembar saham (Series A shares, par value of Rp 500 per share)			
PT Ari Perdanagung	34.000.000	17.000.000.000	4,56%
Creston Atlantic Ltd	13.750.000	6.875.000.000	1,84%
Optima Pacific Ltd	5.034.000	2.517.000.000	0,68%
Masyarakat (pemilikan kurang dari 5%) (Public ownership less than 5%)	62.216.000	31.108.000.000	8,35%
<b>Jumlah saham seri A (Total series A shares)</b>	<b>115.000.000</b>	<b>57.500.000.000</b>	<b>15,42%</b>
Saham seri B, nilai nominal Rp 60 per lembar saham (Series B shares, par value of Rp 60 per share)			
PT Ari Perdanagung	114.959.620	6.897.577.200	15,42%
Creston Atlantic Ltd	133.569.420	8.014.165.200	17,92%
Optima Pacific Ltd	139.005.070	8.340.304.200	18,64%
Bezehill International Ltd	243.009.528	14.580.571.680	32,59%
<b>Jumlah saham seri B (Total Series B shares)</b>	<b>630.543.638</b>	<b>37.832.618.280</b>	<b>84,58%</b>
<b>Jumlah (Total)</b>	<b>745.543.638</b>	<b>95.332.618.280</b>	<b>100,00%</b>

#### Pembelian kembali saham

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.4/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang berfluktuasi secara Signifikan, Perusahaan telah berpartisipasi melakukan pembelian kembali saham di tahun 2025 sejumlah 3.572.500 saham atau senilai Rp196.487.500.

#### Shares buyback

According to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 2/POJK.4/2013 concerning Share Buyback issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions, the Company has participated in the repurchase of shares in 2025 consisting of 3,572,500 shares or amounting to Rp196,487,500.

#### 4. Analisa Laba (Rugi) Profit (Loss) Analysis

##### LAPORAN LABA (RUGI)/STATEMENT OF PROFIT (LOSS)

(Tabel dalam Rupiah)

(Table in Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI	2025	2024	STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
Pendapatan	-	288.000.000	Revenue
Beban pokok pendapatan	-	-	Cost of revenue
Laba (rugi) kotor	-	288.000.000	Gross profit (loss)
Beban umum dan administrasi	(1.140.776.231)	(399.313.476)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	66.047.902	127.015.120	Other income
Beban lain-lain	(1.383.101)	(6.197.625)	Other expenses
Laba (rugi) usaha	(1.076.111.430)	9.504.019	Operating profit (loss)
Beban keuangan	-	-	Financial expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(1.076.111.430)	9.504.019	Profit (loss) before income tax
Penghasilan (Beban) pajak :			Tax income (expenses)
- Pajak final	-	-	Final tax
Jumlah penghasilan (beban) pajak	-	-	Total tax income (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	(1.076.111.430)	9.504.019	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain	-	-	Total other comprehensive income (expenses)
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	(1.076.111.430)	9.504.019	Total comprehensive profit (loss) for the year
<b>Laba (rugi) per saham</b>	<b>(1,44)</b>	<b>0,01</b>	<b>Profit (loss) per share</b>



**a. Pendapatan**

Saldo pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp288.000.000, merupakan transaksi sewa alat-alat berat bagi Perusahaan kepada pihak ketiga.

**b. Beban pokok pendapatan**

Beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil, merupakan beban penyusutan alat berat.

**c. Beban umum dan administrasi**

Beban umum dan administrasi Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp1.140.776.231,- naik jika dibandingkan dengan beban umum dan administrasi tahun 2024 sebesar Rp399.313.476,-.

**d. Pendapatan lain-lain**

Saldo pendapatan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 66.047.902 dan Rp 127.015.120, merupakan pendapatan jasa giro

**e. Jumlah laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan.**

Pada tahun 2025 Perseroan mengalami rugi komprehensif lain tahun berjalan sebesar (Rp1.076.111.420) turun jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang memperoleh laba sebesar Rp9.504.019,-

**a. Income**

*The balance of income for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and Rp 288,000,000, respectively, represents heavy equipment rental transactions for the Company to third parties.*

**b. Cost of revenue**

*Cost of revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to nil, respectively, represents depreciation expense for heavy equipment.*

**c. General and administrative expenses**

*The Company's general and administrative expenses in 2025 amounted to Rp1,140,776,231, an increase compared to the general and administrative expenses in 2024 of Rp399,313,476.*

**d. Other income**

*The balance of other income for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 66,047,902 and Rp 127,015,120, respectively, represents interest income from current accounts*

**e. Total comprehensive profit (loss) for the year**

*In 2025, the Company experienced other comprehensive loss for the current year of (Rp1,076,111,420), a decrease compared to 2024, which recorded a profit of Rp9,504,019,-.*



## 5. Analisa Arus Kas Cash Flow Analysis

(Tabel dalam Rupiah)

(Table in Rupiah)

Arus Kas	2025	2024	%	Cash Flows
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(425.140.005)	549.068.893	-177%	Net cash is obtained from (used for) operating activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(196.487.500)	-	0%	Net cash provided from investing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(621.627.505)	549.068.893	-213%	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	5.780.465.098	5.231.396.205	10%	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5.158.837.593	5.780.465.098	-11%	Cash and cash equivalents at end of the year

### a. Arus kas dari aktivitas operasi

Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Perseroan turun dari sebesar Rp549.068.893 pada tahun 2024, menjadi sebesar (Rp425.150.005) pada tahun 2025.

### b. Arus kas dari aktivitas pendanaan

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2025 adalah sebesar (Rp196.487.500).

### c. Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas.

Kas dan setara kas bersih tahun 2025 sebesar (Rp621.627.505) turun jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp549.068.893.

## 6. Kelanjutan usaha dan rencana manajemen

Perusahaan mengalami akumulasi defisit sebesar Rp88.343.778.049 pada tanggal 31 Desember 2025.

Sehubungan dengan telah diundangkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik ("POJK No. 45/2024") pada

### a. Cash flow from operating activities

Net cash obtained from (used for) the Company's operating activities decreased from Rp549,068,893 in 2024 to (Rp425,150,005) in 2025.

### b. Cash flow from financing activity

The net cash obtained from financing activities in 2025 is (Rp196,487,500).

### c. Net decrease in cash and cash equivalents.

Net cash and cash equivalents in 2025 amounted to (Rp621,627,505), a decrease compared to 2024, which amounted to Rp549,068,893.

## 6. Business continuity and management's plan

As of 31 December 2025, the Company has accumulated a deficit amounting to Rp88,343,778,049.

In connection with the enactment of Financial Services Authority Regulation Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies ("POJK No. 45/2024") on December 31, 2024,



tanggal 31 Desember 2024, paragraf 3 terkait Perubahan Status Perusahaan Terbuka menjadi Perseroan yang Tertutup, dan Pasal 25 ayat (1) Perusahaan Terbuka yang telah dibatalkan pencatatan sahamnya, wajib mulai mengubah status dari Perusahaan Terbuka menjadi Perseroan yang tertutup dalam jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari kerja setelah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini diundangkan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, mengingat Perusahaan telah dibatalkan pencatatannya sejak tanggal 11 Maret 2004 sehingga Perusahaan wajib mulai mengubah status dari Perusahaan Terbuka menjadi Perusahaan yang tertutup dalam jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari kerja setelah POJK No. 45/2024 diundangkan. Sampai saat ini Perusahaan masih melakukan pembelian kembali atas seluruh saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik sehingga jumlah pemegang saham menjadi kurang dari 50 (lima puluh) Pihak atau jumlah lain yang ditetapkan lain oleh Otoritas Jasa Keuangan.

#### **7. Manajemen risiko keuangan**

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas.

##### **Risiko kredit**

Risiko kredit Perusahaan terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian yang muncul apabila pelanggan gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Perusahaan meminimalisasi risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

*paragraph 3 concerning the Change of Status of a Public Company to a Private Company, and Article 25 paragraph (1) Public Companies whose share listing has been cancelled, are required to start changing their status from a Public Company to a Private Company within a maximum period of 60 (sixty) working days after this Financial Services Authority Regulation is enacted.*

*Based on the above statement, considering that the Company has been delisted since March 11, 2004, the Company is required to start changing its status from a Public Company to a Private Company within a maximum period of 60 (sixty) working days after POJK No. 45/2024 is enacted. As of the date these financial statements are issued, the Company is still conducting share buybacks of all shares held by publicshareholders, resulting in the number of shareholders decreasing to fewer than 50 (fifty) parties or such other number as may be stipulated by the Financial Services Authority*

#### **7. Financial risk management**

*The main risks arising from the financial assets and liabilities of the Company are credit risk and liquidity risk*

##### **Credit risk**

*The credit risk of the Company mainly derived from deposits in banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations.*

*The Company minimizes credit risk from deposits in banks by placing its funds only in bank with a good reputation*



Perusahaan meminimalisasi risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan dan jatuh tempo umur piutang. Risiko ini juga dikelola dengan pengawasan berkesinambungan atas jumlah dan status ketertagihan piutang tersebut.

Berdasarkan pengalaman, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan dimana tidak ada tagihan piutang yang tidak tertagih.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari tiap aset keuangan di laporan posisi keuangan.

#### **Risiko likuiditas**

Perseroan dapat terekspose terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pembeli pinjaman yang dapat diandalkan.

### **8. Manajemen pengelolaan modal**

Tujuan Perseroan saat mengelola modal adalah untuk menjaga kemampuan Perseroan dalam kelanjutan usahanya dan menjaga struktur modal yang optimal untuk meminimalkan biaya modal, Perseroan akan selalu memantau tingkat pinjaman dari waktu ke waktu.

*The Company minimizes credit risk from receivables by setting limits on the amount of receivables that can be granted and the maturity of the receivables. This risk is also managed by ongoing monitoring over the balance and collectability of the receivables*

*Based on experience, there is no significant credit risk where there are no uncollectible receivables.*

*Maximum exposure of the Company to credit risk is represented by net carrying amount of each financial asset in the statement of financial position.*

#### **Liquidity risk**

*The Company may be exposed to liquidity risk if there is a significant time difference between receipt of receivables and settlement of debts and loans.*

*The Company manages liquidity risk by monitoring cash flow projections and available loan facilities. This risk is minimized by managing various sources of financing from reliable loan buyers.*

### **8. Capital management**

*The Company's objective when managing capital is to maintain the Company's ability to continue its business and maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital, the Company will always monitor the level of loans from time to time.*



#### 9. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting.

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus di evaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor, termasuk didalamnya ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang di estimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

#### 10. Aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perseroan. Perseroan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perseroan akan menghapusbuku kan atau melakukan penurunan nilai aset yang secara teknis telah usang atau aset non strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

#### 11. Laba (rugi) bersih per saham

#### 9. Important accounting estimates and judgments.

*Estimates and judgments used in the preparation of the consolidated financial statements are continuously evaluated based on historical experience and factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from the estimated amount. Estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount and liabilities are disclosed below.*

#### 10. Fixed assets

*The Company determines the estimated useful life and depreciation expense of the Company's property, plant and equipment. The Company will adjust the depreciation expense if the useful life differs from the previous estimate or the Company will write-off or write-off assets that are technically obsolete or non-strategic assets that are discontinued or sold.*

#### 11. Net profit (loss) per share

	2025	2024
Penghasilan komprehensif tahun berjalan <i>Comprehensive income for the year</i>	(1.076.111.430)	9.504.019
Jumlah saham beredar <i>Number of shares outstanding</i>	745.543.638	745.543.638
<b>Lab a (rugi) bersih per saham</b> <b><i>Net profit (loss) per share</i></b>	<b>(1,44)</b>	<b>0,01</b>



## 12. Informasi segmen

Perseroan telah menentukan segmen operasi yang didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Jumlah aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan.

Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan penyewaan alat berat kepada pelanggan.

## 13. Perjanjian penting dengan pihak ketiga

Perjanjian jasa sewa dengan PT Adindo Hutani Lestari

Berdasarkan surat Perjanjian Sewa Menyewa dan Pemeliharaan Alat Berat pada tanggal 30 Desember 2021 antara PT Adindo Hutani Lestari dengan PT Adindo Foresta Indonesia Tbk, telah disepakati perpanjangan sewa alat berat yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2024. Sampai dengan saat ini, belum ada perpanjangan perjanjian jasa sewa dengan PT Adindo Hutani Lestari.

## 12. Segment information

*The Company has determined operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which are used in making strategic decisions.*

*The Board of Directors considers the business from the point of view of the return on capital invested. The amount of assets managed centrally and not allocated.*

*The Company operates and manages the business in one segment that provides heavy equipment rental to customers.*

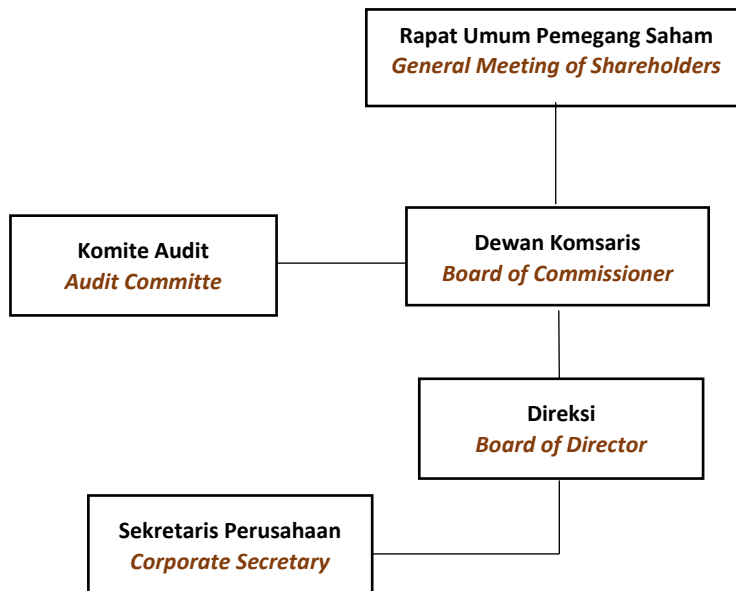
## 13. Important agreement with a third party

*Rental service agreement with PT Adindo Hutani Lestari*

*Based on the Heavy Equipment Rental and Maintenance Agreement letter dated December 30, 2021 between PT Adindo Hutani Lestari and PT Adindo Foresta Indonesia Tbk, an extension of the rental of heavy equipment has been agreed to take effect on January 1, 2022 to December 31, 2024. Until now, there has been no extension of the rental service agreement with PT Adindo Hutani Lestari*



## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance



Tata kelola perusahaan yang baik merupakan landasan yang penting bagi kelangsungan bisnis agar memberikan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Kami memiliki kerangka tata kelola perusahaan yang secara jelas menggambarkan pemisahan antara tanggung jawab dan wewenang pengambilan keputusan antara Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, serta menentukan hubungan dan tanggung jawab Perseroan terhadap pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Kami memiliki kerangka tata kelola perusahaan yang secara jelas menggambarkan pemisahan antara tanggung jawab dan wewenang pengambilan keputusan antara Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, serta menentukan hubungan dan tanggung jawab Perseroan terhadap pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

*Good corporate governance is an important foundation for business continuity in order to provide long-term value for stakeholders.*

*We have a corporate governance framework that clearly describes the separation of responsibility and decision-making authority between General Meetings of Shareholders the Board of Commissioners and Directors, as well as determining the Company's relationship and responsibilities towards shareholders and stakeholders. We have a corporate governance framework that clearly describes the separation of responsibility and decision-making authority between the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as determining the relationship and the Company's responsibilities towards shareholders and stakeholders.*



Prinsip-prinsip dan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik juga tercermin dalam nilai-nilai perusahaan dan peraturan serta pedoman kode etik yang ditetapkan oleh Perseroan. Kami berupaya menanamkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip tersebut di seluruh organisasi dengan cara memberikan contoh, membangun kesadaran, dan jika diperlukan melakukan berbagai macam pelatihan. Seluruh karyawan diwajibkan menandatangani pernyataan komitmen terhadap Kode Etik.

*The principles and practices of good corporate governance are also reflected in the company's values and the rules and guidelines for the code of ethics established by the Company. We seek to instill these values and principles throughout the organization by setting an example, building awareness and, where appropriate, various types of training. All employees are required to sign a statement of commitment to the Code of Ethics.*

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk sebagai Perusahaan Publik berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan publik yang bertanggung jawab, serta dilakukan untuk kepentingan Pemegang Saham Perseroan dan pemangku kepentingan lainnya.

*PT Adindo Foresta Indonesia Tbk as a Public Company is committed to implementing the principles of responsible public corporate governance, and is carried out for the benefit of the Company's Shareholders and other stakeholders.*

Sesuai dengan Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas, dan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ perusahaan utama, yang saling berdiri sendiri.

*In accordance with Law No.40/2007 concerning Limited Liability Companies, and as stated in the Articles of Association, the Company consists of 3 (three) main corporate organs, which are independent from each other.*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pengaturan ini memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam Perseroan

*General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to the GMS. This arrangement ensures a clear separation between the supervisory and decision-making functions within the Company.*

Ketiga organ tersebut bertanggung jawab membangun kerangka kerja tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan, dan memimpin pelaksanaan dan pengawasan tata kelola perusahaan dengan bantuan Sekretaris Perusahaan dan Komite di bawah Dewan Komisaris.

*These three organs are responsible for establishing a good corporate governance framework within the Company, and leading the implementation and supervision of corporate governance with the assistance of the Corporate Secretary and the Committees under the Board of Commissioners.*



Mendukung kerangka kerja tata kelola merupakan rangkaian mekanisme yang saling terkait untuk memastikan penerapan tata kelola yang konsisten dan efektif di seluruh organisasi dan dilakukan oleh seluruh karyawan yang ada di dalamnya.

*Supporting the governance framework is a series of interrelated mechanisms to ensure consistent and effective implementation of governance throughout the organization and is carried out by all employees within it.*

### **Landasan Penerapan dan Pengembangan Tata Kelola Perusahaan**

### **Foundation for Implementation and Development of Good Corporate Governance.**

Landasan hukum dan kebijakan bagi tata kelola perusahaan di PT Adindo Foresta Indonesia Tbk meliputi undang-undang, peraturan serta pedoman sebagai berikut.

*The legal and policy basis for corporate governance at PT Adindo Foresta Indonesia Tbk includes the following laws, regulations and guidelines.*

- Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- UU No.8/1995 tentang Pasar Modal;
- POJK No.29/2016, SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
- POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;

- Law No.40/2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law No. 8/1995 concerning Capital Market;
- POJK No.29/2016, SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies;
- POJK No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Guidelines for the Governance of Public Companies
- POJK No.15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;

### **Rapat Umum Pemegang Saham**

### **General Meeting of Shareholders**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan pengambil keputusan tertinggi di Perseroan, dan memiliki kekuasaan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Termasuk didalamnya hak untuk mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi dan meminta pertanggung jawaban mereka atas manajemen Perseroan.

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making body in the Company, and has powers that are not owned by the Board of Commissioners or the Board of Directors. This includes the right to appoint and dismiss Commissioners and Directors and hold them accountable for the management of the Company.*



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan bisnis dan operasional Perseroan, termasuk persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan, pembayaran deviden dan pembagian keuntungan. Remunerasi Direksi dan Komisaris, penunjukan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar, dan pendelegasian wewenang kepada Dewan untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dan disepakati dalam RUPST.

Sebagaimana yang di atur dalam Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka, RUPS wajib diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir. Satu atau lebih Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa juga dapat diselenggarakan setiap saat sepanjang tahun jika dipandang perlu oleh pemegang saham, Dewan Komisaris atau Direksi.

### **Implementasi Rapat Umum Pemegang Saham**

#### **Sebelum Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**

Pengumuman RUPST telah diumumkan di surat kabar harian pada tanggal 21 April 2025, di situs web Perseroan dan dilaporkan ke OJK melalui SPEOJK sesuai dengan Pasal 13 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.

*The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) serves as a forum for shareholders to make decisions on matters relating to the Company's business activities and operations, including approval of the Company's Financial Statements and Annual Report, dividend payments and profit sharing. Remuneration for Directors and Commissioners, appointment of independent auditors, amendments to the Articles of Association, and delegation of authority to the Board to follow up on matters discussed and agreed upon at the AGMS.*

*As regulated in OJK Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing the General Meeting of Open Shareholders, the GMS must be held no later than six months after the financial year ends. One or more Extraordinary General Meetings of Shareholders may also be held at any time of the year if deemed necessary by the shareholders, the Board of Commissioners or the Board of Directors.*

### **Implementation of the General Meeting of Shareholders**

#### **Before the Annual General Meeting of Shareholders**

*The announcement of the AGMS has been announced in the daily newspaper on April 21, 2025, on the Company's website and reported to OJK through SPEOJK in accordance with Article 13 paragraph (3) of the Company's Articles of Association.*



Panggilan RUPST diumumkan dalam surat kabar harian pada tanggal 6 Mei 2025, di situs web Perseroan sesuai dengan Pasal 13 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.

*The invitation to the AGMS is announced in the daily newspaper on May 13, 2023, on the Company's website in accordance with Article 13 paragraph (3) of the Company's Articles of Association.*

Tanggal pengumuman dan pemanggilan serta penyampaian informasi RUPST telah sesuai dengan POJK No.15/POJK.04/2020 dan standar RUPST.

*The announcement date and the summons as well as the delivery of information for the AGMS are in accordance with POJK No.15/POJK.04/2020 and the AGMS standards.*

Tata Tertib RUPST dibagikan kepada pemegang saham pada hari rapat. Apabila terdapat agenda pengangkatan Komisaris, Direktur atau auditor independen baru, Perseroan menyertakan profil calon bersamaan dengan dibagikannya bahan rapat.

*The Rules of the AGMS are distributed to shareholders on the day of the meeting. If there is an agenda for the appointment of a new Commissioner, Director or independent auditor, the Company includes the profile of the candidate along with the distribution of meeting materials.*

Pemberitahuan RUPST dan surat edaran dan/atau pernyataan yang menyertainya memberikan alasan dan penjelasan untuk setiap mata acara dan keputusan. Pemegang saham diundang untuk mengusulkan mata acara RUPS sesuai dengan tata cara yang tercantum dalam pengumuman rapat. Mata acara yang diusulkan oleh pemegang saham akan ditambahkan ke bahan rapat jika memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Pasal 16 POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

*The notice of the AGMS and the accompanying circular and/or statements provide reasons and explanations for each agenda item and decision. Shareholders are invited to propose the agenda of the GMS in accordance with the procedures stated in the announcement of the meeting. The agenda proposed by the shareholders will be added to the meeting material if it meets the requirements of the Company's Articles of Association and the provisions of Article 16 POJK No.15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of a Public Company.*

#### **Saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST")**

Karena Perseroan merupakan perusahaan yang telah *delisting*, maka RUPST tidak dilakukan secara *online* tetapi secara *offline*.

#### **During the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS")**

*Because the Company is a delisted company, the AGMS is not held online but offline.*



RUPST telah dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2025 bertempat di Jalan Cideng Timur No.31, Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.

RUPST dihadiri oleh 683.327.638 pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 91,655% saham Perseroan dengan hak suara yang sah. Oleh karena itu, ketentuan kourum RUPS, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, terpenuhi dalam RUPS berwenang untuk mengambil keputusan yang mengikat.

RUPST juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

Komisaris Independen : Bapak Yuli Aristianto  
Direktur : Ibu Ing Ing

Setelah membahas setiap mata acara, Pimpinan Rapat mengundang para pemegang saham/kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat.

#### **Prosedur Pengambilan Keputusan**

Sesuai dengan Ayat 15.8 Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, dan dalam Tata Tertib Rapat yang dibagikan kepada pemegang saham atau kuasanya pada saat Rapat, keputusan diambil secara musyawarah. Apabila musyawarah tidak tercapai, keputusan harus disetujui oleh mayoritas suara lebih dari  $\frac{1}{2}$  (setengah) dari jumlah suara yang sah pada Rapat tersebut. Jumlah suara yang dimiliki oleh seorang pemegang saham memper-timbangkan jumlah saham yang dimilikinya ("Poll vote").

*The AGMS was held on May 28, 2025 at Jalan Cideng Timur No. 31, North Petojo, Gambir District, Central Jakarta.*

*The AGMS was attended by 683,327,638 shareholders or their proxies representing 91.655% of the Company's shares with valid voting rights. Therefore, the provisions of the GMS quorum, as stated in the Company's Articles of Association, are fulfilled in the GMS authorized to take binding decisions.*

*The AGMS was also attended by the following members of the Board of Commissioners and Board of Directors:*

*Independent Commissioner : Mr Yuli Aristianto  
Director : Mrs Ing Ing*

*After discussing each agenda item, the Chairperson of the Meeting invites the shareholders/shareholder's proxies to ask questions and/or express opinions.*

#### **Decision Making Procedure**

*In accordance with Paragraph 15.8 Article 15 of the Company's Articles of Association, and in the Meeting Rules that are distributed to shareholders or their proxies at the Meeting, decisions are taken by deliberation. If deliberation is not reached, the decision must be approved by a majority of votes of more than  $\frac{1}{2}$  (half) of the number of valid votes at the Meeting. The number of votes a shareholder holds takes into account the number of shares he owns ("Poll vote").*



### **Pemungutan Suara**

Jika keputusan diambil melalui pemungutan suara, Ketua Rapat akan menanyakan apakah ada pemegang saham dan/ atau kuasanya yang tidak menyetujui usulan yang sedang dipertimbangkan atau yang memilih abstain. Sesuai dengan Pasal 15.7 Anggaran Dasar Perseroan,

Abstain akan dianggap memberikan suara sama dengan suara yang dikeluarkan oleh mayoritas pemegang saham yang memberikan suara. Semua hasil pemungutan suara divalidasi oleh pihak independen (Notaris). Pemungutan suara yang berkaitan dengan seseorang misalnya, dalam hal pengangkatan Direksi dilakukan melalui pemungutan suara tertutup.

### **Setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)**

Keputusan dan ringkasan risalah RUPST diterbitkan pada tanggal 3 Juni 2025 di surat kabar nasional, di situs web Perseroan, dan dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui SPEOJK.

### **Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).**

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan sesuai dengan ketentuan Pasal 9 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh Rapat berarti memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (aquit et d charge)

### **Voting**

*If the decision is made by voting, the Chairperson of the Meeting will ask whether there are shareholders and/or their proxies who do not approve of the proposal being considered or who choose to abstain. In accordance with Article 15.7 of the Company's Articles of Association,*

*Abstaining will be deemed to have cast a vote equal to the votes cast by the majority of shareholders who voted. All voting results are validated by an independent party (Notary). Voting related to a person, for example, in the event that the appointment of the Board of Directors is carried out through closed voting.*

### **After the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)**

*The resolution and summary minutes of the AGMS were published on June 3, 2025 in national newspapers, on the Company's website, and reported to the Financial Services Authority ("OJK") through SPEOJK.*

### **Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).**

1. Approving the Company's Annual Report and the ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024, and the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners and in accordance with the provisions of Article 9 paragraph (4) of the Company's Articles of Association, with the approval of the annual report and the ratification of the financial statements



kepada anggota Direksi atas pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan;

2. Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian laba Perseroan
3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yaitu Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, guna pemeriksaan pembukuan perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025;

Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik tersebut.

4. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya remunerasi dan tunjangan lain bagi Direksi Perseroan dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan besarnya remunerasi dan tunjangan lain bagi Anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2024, wewenang mana dijalankan dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan serta peraturan yang berlaku di dalam Perseroan.

*by the Meeting meaning granting full discharge and release (aquit et de charge) to the members of the Board of Directors for management and to the members of the Board of Commissioners for supervision carried out during the 2024 financial year, insofar as such actions are reflected in the Company's annual report and financial statements*

2. *Agreeing not to distribute the Company's profits*
3. *Approve to appoint a Public Accountant firm, namely Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, for the company's bookkeeping examination for the financial year ending December 31, 2025.*

*Authorize the Board of Commissioners of the Company to determine honorarium and other requirements in connection with the appointment and appointment of the Public Accountant.*

4. *Agreeing to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and other allowances for the Company's Directors and authority to the Company's Directors to determine the amount of remuneration and other allowances for the Members of the Board of Commissioners for the year 2024, which authority shall be exercised by taking into account the Company's financial condition and the regulations applicable within the Company.*



5. Menyetujui mengubah jenis Perseroan dari Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing ("PMA"), dan
  6. Menyetujui menegaskan alamat kantor Perseroan yang beralamat di Menara Batavia lantai 11, Jalan K.H. Mas Mansyur Kav.126, Rukun Tetangga 009, Rukun Warga 003, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.
5. Approve to change the type of Company from Domestic Investment ("PMDN) to Foreign Investment ("PMA"), and
  6. Approve affirming the Company's office address which is located at Menara Batavia 11th floor, Jalan K.H. Mas Mansyur Kav.126, Rukun Neighbor 009, Rukun Masyarakat 003, Kelurahan Karet Tengsin, Tanah Abang District, Central Jakarta 10220.

#### **Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab bersama untuk mengawasi kinerja Direksi, dan memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait strategi, kebijakan dan kegiatan operasional Perseroan, termasuk melakukan penilaian risiko dan pengawasan audit.

Perseroan memiliki Dewan Komisaris yang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen.

Berdasarkan ketentuan POJK Nomor 33 Tahun 2014 pasal 24 ayat (1), Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

- a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

#### **Board of Commissioners**

The Board of Commissioners is one of the main organs of the Company that has joint responsibility for overseeing the performance of the Board of Directors, and provides recommendations to the Board of Directors regarding the Company's strategies, policies and operational activities, including conducting risk assessments and audit supervision.

The Company has a Board of Commissioners consisting of a President Commissioner and an Independent Commissioner.

Based on the provisions of POJK Number 33 of 2014 article 24 paragraph (1), members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as:

- a. Members of the Board of Directors are at most 2 (two) other Issuers or Public Companies;
- b. Members of the Board of Commissioners are at most 2 (two) other Issuers or Public Companies.



Sementara ayat (2) menyebut : Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Dan ayat (3) menyebut : Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris diwajibkan mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala sesuai peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan dapat dilakukan setiap waktu bilamana dipandang perlu.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugasnya, mencakup pengadaaan rapat terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan.

Selain itu Dewan Komisaris merekomendasikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dengan baik, upaya mencari peluang baru dalam perluasan usaha Perseroan, serta memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi.

*Meanwhile, paragraph (2) states: In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, the person concerned may hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) Issuers or other Public Companies.*

*And paragraph (3) states: Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as committee members in a maximum of 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.*

*The Board of Commissioners is required to hold regular Board of Commissioners Meetings in accordance with the laws and regulations in the Capital Market sector and can be held at any time if deemed necessary.*

*Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out its duties, including holding meetings related to discussing issues related to the Company's management and evaluating the Company's performance.*

*In addition, the Board of Commissioners recommends proper implementation of GCG principles, efforts to find new opportunities in expanding the Company's business, and taking advantage of advances in technological developments.*



### **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau perusahaan publik, maupun usaha emiten atau perusahaan publik, serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Pada kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai kewenangannya sebagai-mana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku.

### **Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.**

1. *The Board of Commissioners is in charge of supervising and is responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding Issuers or public companies, as well as the business of issuers or public companies, as well as providing advice to the Board of Directors.*
2. *Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold the annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.*
3. *Members of the Board of Commissioners must carry out the duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, full of responsibility and prudence.*
4. *In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities as referred to in paragraph (1), the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees.*
5. *The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in the implementation of their duties and responsibilities as referred to in paragraph (4) at the end of each financial year.*



6. Ketentuan mengenai pertanggung jawaban Direksi sebagaimana dimaksud Pasal 13 mutatis mutandis berlaku bagi Dewan Komisaris.

#### **Komposisi Dewan Komisaris**

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris minimal terdiri dari satu Komisaris Utama dan satu Komisaris Independen.

Per 31 Desember 2025, keanggotaan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Cenny Liong
- Komisaris Independen : Yuli Aristianto

#### **Remunerasi Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris Perseroan menerima gaji dan/atau tunjangan yang jumlah dan besarnya ditetapkan oleh RUPS.

Sebagaimana hasil RUPS tahunan 2023, baik Dewan Komisaris maupun Direksi, tidak mendapatkan remunerasi dan/atau nominasi, baik berupa gaji dan/atau tunjangan.

#### **Direksi**

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengelola arah strategis Perseroan, serta mengelola, menggunakan, dan menjaga aset Perseroan dengan cara yang sejalan dengan tujuan dan kepentingan Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan di depan umum, termasuk di pengadilan.

6. The provisions regarding the accountability of the Board of Directors as referred to in Article 13 mutatis mutandis apply to the Board of Commissioners.

#### **Composition of the Board of Commissioners**

In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners consists of at least one President Commissioner and one Independent Commissioner.

As of December 31, 2025, the membership of the Board of Commissioners is as follows:

- President Commissioner : Cenny Liong
- Independent Commissioner : Yuli Aristianto

#### **Remuneration for the Board of Commissioners**

The Board of Commissioners of the Company receives a salary and/or benefits, the amount and amount of which is determined by the GMS.

As the results of the 2023 annual GMS, neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors received any remuneration and/or nominations, either in the form of salaries and/or allowances.

#### **Board of Directors**

As one of the main organs of the Company, the Board of Directors is responsible for determining and managing the strategic direction of the Company, as well as managing, using, and safeguarding the Company's assets in a manner that is in line with the objectives and interests of the Company. The Board of Directors is also authorized to represent the Company in public, including in court.



### **Komposisi Direksi**

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Direksi minimal terdiri dari satu Direktur Utama dan satu Direktur.

Per 31 Desember 2024, keanggotaan Direksi adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Darwin
- Direktur : Ing ing

### **Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana di atur dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

### **Composition of the Board of Directors**

*In accordance with the Articles of Association, the Board of Directors consists of at least one President Director and one Director.*

*As of December 31, 2024, the membership of the Board of Directors is as follows:*

- *President Director : Darwin*
- *Director : Ing ing*

### **Duties and Responsibilities of the Board of Directors.**

*As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors carries out the following duties and responsibilities:*

1. *The Board of Directors is in charge of carrying out and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.*
2. *In carrying the duties and responsibilities for the management as referred to in paragraph (1), the Board of Directors is required to hold an Annual GMS and other GMS as stipulated in the legislation and the Articles of Association.*
3. *Each member of the Board of Directors is required to carry out the duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, full of responsibility and prudence.*



4. Mengangkat dan menunjuk Sekretaris Perusahaan yang memberi masukan kepada Direksi terkait peraturan dibidang pasar modal dan membantu Direksi maupun Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).
  5. Menyampaikan laporan pertanggung jawaban Direksi dalam RUPS Tahunan.
  6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian emiten atau perusahaan publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
  7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggung jawabkan atas kerugian emiten atau Perusahaan publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) apabila dapat membuktikan:
    - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    - b. Tidak melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan emiten atau perusahaan publik;
    - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
    - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
4. *Appoint and appoint a Corporate Secretary who provides input to the Board of Directors regarding regulations in the capital market and assists the Directors and Commissioners in implementing Good Corporate Governance.*
  5. *Submit the accountability report of the Board of Directors at the Annual GMS.*
  6. *Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the loss of the issuer or public company caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.*
  7. *Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the loss of the issuer or public company as referred to in paragraph (1) if they can prove:*
    - a. *The loss is not due to his fault or negligence;*
    - b. *Not performing management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the issuer or public company;*
    - c. *Has no conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses.*
    - d. *Have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.*



8. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
  9. Direksi berwenang mewakili emiten atau perusahaan publik di dalam dan di luar pengadilan.
  10. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili emiten atau perusahaan publik, apabila:
    - a. Terdapat perkara di pengadilan antara emiten atau perusahaan publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
    - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan emiten atau perusahaan publik
8. *The Board of Directors is authorized to carry out the management as referred to in Article 12 in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the Articles of Association.*
  9. *The Board of Directors is authorized to represent issuers or public companies inside and outside the court.*
  10. *Members of the Board of Directors are not authorized to represent issuers or public companies, if:*
    - a. *There is a case in court between the issuer or public company and the member of the Board of Directors concerned;*
    - b. *The member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the issuer or public company.*

Direksi akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ Pengurus Perseroan sesuai dengan tercantum di atas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan undang-undang Perseroan Terbatas, POJK No.30/2014 dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

#### **Remunerasi Direksi**

Direksi Perseroan menerima gaji dan/atau tunjangan yang jumlah dan besarnya ditetapkan oleh RUPS.

Sebagaimana hasil RUPS tahunan 2024, baik Dewan Komisaris maupun Direksi, tidak mendapatkan remunerasi dan/atau nominasi, baik berupa gaji dan atau tunjangan.

*The Board of Directors will continue to carry out and develop their duties as an organ of the Company's Management as stated above and with due observance of the provisions of the Limited Liability Company Law, POJK No. 30/2014 and other related regulations.*

#### **Directors' Remuneration**

*The Board of Directors of the Company receives a salary and/or benefits, the amount and amount of which is determined by the GMS.*

*As the results of the 2024 annual GMS, neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors received any remuneration and/or nominations, either in the form of salaries and or allowances.*



## Frekuensi Rapat Dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi *Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors*

<b>Nama /Name</b>	<b>Jabatan /Position</b>	<b>Jumlah Rapat Meeting Frekuensi</b>	<b>Kehadiran Attendance</b>	<b>Persentase Kehadiran Attendance Percentage</b>
Cenny Liong	Komisaris Utama/ <i>President Commissioners</i>	3	3	100%
Yuli Aristianto	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioners</i>	3	3	100%
Darwin	Direktur Utama/ <i>President Directors</i>	3	3	100%
Ing ing	Direktur/ <i>Directors</i>	3	3	100%

### **Komite Audit**

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris dan memberikan nasihat dan jaminan atas integritas pengungkapan keuangan Perseroan, melakukan pengawasan terhadap pengendalian internal, manajemen risiko dan audit eksternal, serta memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit dilakukan berdasarkan:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

### **Audit Committee**

*The Audit Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners and provides advice and assurance on the integrity of the Company's financial disclosures, supervises internal control, risk management and external audit, and monitors compliance with applicable laws and regulations.*

*The establishment of the Audit Committee is based on:*

1. *Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law no. 8/1995 concerning the Capital Market;*
3. *Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;*
4. *The provisions of the Company's Articles of Association regarding the duties and authorities of the Board of Commissioners.*



### **Komposisi Komite Audit**

#### **Ketua : Yuli Aristianto**

Profil beliau dapat dilihat dalam profil Komisaris Independen.

#### **Anggota : Ronald**

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun per 31 Desember 2025

Berpengalaman kerja di bidang perpajakan.

#### **Anggota : Siska Puspita**

Warga Negara Indonesia, usia 33 tahun per 31 Desember 2025.

Berpengalaman kerja di bidang akuntansi.

### **Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit**

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya; Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan;
4. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan laporan Keuangan Perseroan;
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;

### **Audit Committee Composition**

#### **Chairman : Yuli Aristianto**

*His profile can be seen in the profile of the Independent Commissioner.*

#### **Member : Ronald**

*Indonesian citizen, 49 years old as of 31 December 2025*

*Experience working in the field of taxation.*

#### **Member : Siska Puspita**

*Indonesian citizen, 33 years old as of 31 December 2025.*

*Experience working in the accounting field.*

### **Duties and responsibilities of the Audit Committee**

1. *Make an annual activity plan approved by the Board of Commissioners;*
2. *Reviewing financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections and other financial information;*
3. *Reviewing the financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections and other financial information; Reviewing the Company's compliance with other relevant laws and regulations;*
4. *Reviewing and reporting to the Commissioners on complaints related to the Company's Financial statements;*
5. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information;*



6. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
  7. Membuat, mengkaji dan memperbaharui pedoman komite audit bila perlu;
  8. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
  9. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dengan akuntan atas jasa yang diberikan;
  10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik berdasarkan pada independensi, fee dan ruang lingkup penugasan;
  11. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
  12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan;
  13. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik;
6. *Supervise relations with public accountants, hold meetings/discussions with public accountants;*
  7. *Create, review and update audit committee guidelines if necessary;*
  8. *Conducting an assessment and confirming that all responsibilities listed in the Audit Committee Guidelines have been carried out;*
  9. *Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between management and accountants on the services provided;*
  10. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant based on independence, fees and scope of assignment;*
  11. *Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
  12. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company;*
  13. *Evaluating the provision of audit services on annual historical financial information by public accountants and/or Public Accounting Firms;*



### **Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam menjaga citra positif Perseroan dengan mengelola program komunikasi yang efektif antara Perseroan dan pemangku kepentingan.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan dilakukan berdasarkan regulasi sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 35/2014")

### **Profil Sekretaris Perusahaan**

Nama : Syarif Sukardi

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967.

Pernah bekerja sebagai staff akuntansi di PT Itci Hutani Manunggal, pernah bekerja sebagai staff SSL di PT Pacific Fiber Indonesia, dan sebagai staff SSL di PT Global Manajemen Servis.

### **Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; memastikan bahwa pemegang saham, otoritas pasar modal, investor, analis, dan masyarakat memperoleh informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu atas hal-hal

### **Corporate Secretary**

*The Corporate Secretary plays an important role in maintaining the positive image of the Company by managing an effective communication program between the Company and stakeholders.*

*The formation of the Corporate Secretary is carried out based on the following regulations:*

1. *Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law no. 8/1995 concerning the Capital Market;*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK No. 35/2014")*

### **Corporate Secretary Profile**

*Name : Syarif Sukardi*

*Indonesian citizen, born in 1967.*

*Previously worked as accounting staff at PT Itci Hutani Manunggal, worked as SSL staff at PT Pacific Fiber Indonesia, and as SSL staff at PT Global Manajemen Servis.*

### **Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary**

*The Corporate Secretary is responsible for monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations; ensure that shareholders, capital market authorities, investors, analysts, and the public obtain complete, accurate, and timely*



yang berkaitan dengan Perseroan; dan memastikan transparansi keterbukaan informasi serta komunikasi internal dan eksternal Perseroan.

Sekretaris Perusahaan juga menjalankan tanggung jawab khusus sebagai berikut:

1. Memonitor kepatuhan Perseroan terhadap Undang-undang Perseroan Terbatas, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan aturan pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait dan Anggaran Dasar;
2. Berkomunikasi secara berkala dengan lembaga regulator pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, pada setiap dan semua hal yang berkaitan dengan tata kelola, aksi korporasi dan transaksi material;
3. Memastikan bahwa para pemegang saham, media, investor, analis dan masyarakat umum secara teratur dan secepatnya menerima informasi mengenai aksi korporasi, posisi keuangan dan hal-hal material lainnya;
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, serta rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi segera diinformasikan tentang perubahan peraturan yang relevan, dan bahwa mereka memahami implikasi dari perubahan tersebut;
6. Mengadakan program orientasi kepada Direktur dan Komisaris yang baru diangkat;
7. Menyampaikan laporan kepada OJK sesuai dengan ketentuan keterbukaan

*information on matters relating to the Company; and ensure transparency of information disclosure as well as internal and external communications of the Company.*

*The Corporate Secretary also carries out the following specific responsibilities:*

1. *Monitor the Company's compliance with the Limited Liability Company Law, Financial Services Authority regulations and capital market regulations as well as related laws and regulations and the Articles of Association;*
2. *Communicate regularly with capital market regulatory agencies, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, on any and all matters relating to governance, corporate actions and material transactions;*
3. *Ensure that shareholders, media, investors, analysts and the general public regularly and promptly receive information regarding corporate actions, financial position and other material matters;*
4. *Holding the General Meeting of Shareholders, as well as meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
5. *Ensure that the Board of Commissioners and the Board of Directors are promptly informed of any relevant regulatory changes, and that they understand the implications of such changes;*
6. *Conduct orientation programs for newly appointed Directors and Commissioners;*
7. *Submit reports to OJK in accordance with OJK disclosure*



OJK; Pengungkapan informasi kepada Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.

*provisions; Disclosure of information to the OJK Electronic Reporting System (SPE).*

### Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2025, Perseroan telah memenuhi penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka sesuai dengan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015, dan SE OJK Nomor 15 Tahun 2020, sebagaimana terperinci di bawah ini:

### Implementation of Corporate Governance Guidelines

*In 2025, the Company has complied with the implementation of public company governance guidelines in accordance with OJK Regulation No.21/POJK.04/2015, and SE OJK Number 15 of 2020, as detailed below:*

Aspek/ Aspect	Prinsip/ Principle	Rekomendasi/ Recommendation	Realisasi Ketauhan/ Compliance Realization
Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham/ <i>Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights</i>	1. Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/ <i>Increase the value of the General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham/ <i>A public company has a technical method or procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes the independence and interests of shareholders</i>	1. <b>Terpenuhi/ Complied</b> Perseroan telah memiliki aturan terkait penyelenggaraan RUPS dimana voting yang dilakukan secara terbuka dengan mengangkat tangan sesuai dengan aturan yang telah disampaikan oleh pimpinan rapat. Sedangkan voting yang tertutup dilakukan melalui kartu suara yang dibagikan kepada setiap peserta rapat sesuai kebutuhan, kedepannya dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dalam tata tertib RUPS/ <i>The Company already has rules regarding the holding of the GMS where voting is conducted openly by raising their hands in accordance with the rules that have been submitted by the chairman of the meeting. Meanwhile, closed voting is carried out through voting cards which are distributed to each meeting participant as needed, in the future taking into account the interests of shareholders in the rules of the GMS</i>
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan./ <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company are openly present at the Annual GMS</i>	2. <b>Terpenuhi/ Complied</b> Direktur Utama dan Komisaris Independen hadir dalam RUPS Tahunan (tercantum dalam ringkasan risalah RUPS) dan Berita Acara RUPS Tahunan/ <i>The President Director and Independent Commissioner are present at the Annual GMS (listed in the summary of the minutes of the GMS) and the Minutes of the Annual GMS</i>
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perseroan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun/ <i>A summary of the minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year</i>	3. <b>Terpenuhi/ Complied</b> Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan ( <a href="http://www.adindoforesta.com">www.adindoforesta.com</a> )./ <i>The summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website (www.adindoforesta.com)</i>
	2. Perseroan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor/ <i>The Company publicly discloses the Company's communication policies with shareholders</i>	1. Perseroan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor/ <i>A public company has a communication policy with</i>	1. <b>Terpenuhi/ Complied</b> Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham yang tersedia di situs web Perseroan



	<i>or investors</i>	<i>shareholders and investors</i>	<a href="http://www.adindoforesta.com">www.adindoforesta.com</a> ). The Company has a communication policy with shareholders which is available on the Company's website <a href="http://www.adindoforesta.com">www.adindoforesta.com</a> )
		2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perseroan terbuka dengan pemegang saham atau investor/ <i>A public company discloses a public company's communication policy with shareholders or investors</i>	<b>2. Terpenuhi/ Complied</b> Materi dan informasi yang dimiliki oleh Perseroan selalu disampaikan dalam web Perseroan <a href="http://www.adindoforesta.com">www.adindoforesta.com</a> ) untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada pemegang saham/investor/ <i>Materials and information owned by the Company are always submitted on the Company's website (www.adindoforesta.com) to ensure the equality of information delivery to shareholders/investors</i>
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris/ <i>Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>	1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris/ <i>Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka/ <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners taking into account the conditions of the Public Company.</i>	<b>1. Terpenuhi/ Complied</b> Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) orang diantaranya adalah Komisaris Independen/ <i>The determination of the number of members of the Board of Commissioners has been adjusted to the applicable regulations and the Company's Articles of Association in accordance with the conditions and needs. The Company has 2 (two) Commissioners and 1 (one) of them is an Independent Commissioner.</i>
	2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris/ <i>Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners</i>	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris/ <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners</i>	<b>1. Terpenuhi/ Complied</b> Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait penilaian kinerja Dewan Komisaris yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris/ <i>The Company has a general policy regarding the performance appraisal of the Board of Commissioners which is stated in the Board of Commissioners Charter.</i>
		2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka/ <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.</i>	<b>2. Terpenuhi/ Complied</b> Kebijakan penilaian tersendiri (self-assessment) telah diimplementasikan Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris/ <i>A separate assessment policy (self-assessment) has been implemented by the Board of Commissioners in accordance with the Nomination and Remuneration function in assessing the performance of members of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Board of Commissioners Charter.</i>
		3. Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam tindak kejahatan Keuangan/ <i>The</i>	<b>3. Terpenuhi/ Complied</b> Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang



		<i>Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</i>	tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris/ <i>The Company has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners which is stated in the Charter of the Board of Commissioners.</i>
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi./ <i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination and remuneration functions shall formulate a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.</i>	<b>4. Terpenuhi/ Complied</b> Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki kebijakan dari program suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi./ <i>The Company through the Nomination and Remuneration Committee has a policy of the succession program in the nomination process for members of the Board of Directors</i>
Fungsi dan Peran Direksi/ <i>Functions and Roles of the Board of Directors</i>	1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi./ <i>Strengthening the membership and composition of the Board of Directors</i>	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan./ <i>Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company and the effectiveness in making decisions</i>	<b>1. Terpenuhi/ Complied</b> Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan memiliki dua anggota Direksi./ <i>The determination of the number of members of the Board of Directors has been adjusted to the applicable regulations and the Articles of Association of the Company in accordance with the conditions and needs. The Company has two members of the Board of Directors</i>
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan./ <i>Determination of the composition of the members of the Board of Directors taking into account the diversity, expertise, knowledge, and experience required.</i>	<b>2. Terpenuhi/ Complied</b> Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan./ <i>The composition of the members of the Board of Directors has met the various aspects of expertise, knowledge, and experience required by the Company</i>
		3. Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan atau pengetahuan di bidang akuntansi./ <i>The Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and or knowledge in the field of accounting</i>	<b>3. Terpenuhi/ Complied.</b> Direktur Perseroan telah memiliki latar belakang pendidikan sebagai sarjana akuntansi dari Erasmus University, Netherland dan memiliki pengalaman kerja di bidang akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan./ <i>The Director of the Company has an educational background as a bachelor of accounting from Erasmus University, Netherland and has work experience in accounting and finance in several companies</i>
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi./ <i>Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors</i>	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi./ <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	<b>1. Terpenuhi/ Complied</b> Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian untuk menilai kinerja Direksi yang tertuang dalam Piagam Direksi Perseroan./ <i>The Company has a general policy related to the assessment to assess the performance of the Board of Directors as stated in the Company's Board of Directors Charter.</i>
		2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui	<b>2. Terpenuhi/ Complied</b> Kebijakan penilaian sendiri (self assesment) telah



		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka./ <i>The self assessment policy to evaluate the Board of Directors's performance is disclosed in the Annual Report.</i>	diimplementasikan Direksi sesuai dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Piagam Direksi./ <i>The Board of Director's has implemented a self-assessment policy in accordance with the Nomination and Remuneration function in evaluating the performance of members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Board of Directors Charter.</i>
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam tindak kejahatan keuangan./ <i>The Board of Director's has a policy on resignation of the Board of Director members should a member is involved financerelated crimes.</i>	<b>3. Terpenuhi/ Complied</b> Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi yang tertuang dalam Piagam Direksi./ <i>The Company has had general policy related to the resignation of members of the Board of Director's as stated in the Board of Director Charter.</i>
Partisipasi Pemangku Kepentingan/ <i>Stakeholders Participation.</i>	1. Meningkatkan aspek tatakelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan./ <i>Improving aspects the corporate governance through stakeholder participation.</i>	1. Perseroan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading./ <i>Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	<b>1. Terpenuhi/ Complied</b> Perseroan telah memiliki kebijakan terkait mencegah terjadi insider trading yang tertuang dalam Surat Pernyataan yang diharuskan ditandatangani oleh setiap karyawan terkait tidak membocorkan Informasi Rahasia milik Perseroan./ <i>The Company has had a general policy on preventing insider trading as stated in Statement Letter required by each related employee not divulge the Company's Confidential Information.</i>
		2. Perseroan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan antifraud. / <i>A public company has an anti-corruption and anti-fraud policy</i>	<b>2. Terpenuhi/ Complied</b> Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan anti-korupsi dan antifraud yang tertuang dalam Code Procurement Ethics (COPE)./ <i>The Company has a general policy related to anti-corruption and anti-fraud which is stated in the Code of Procurement Ethics</i>
		3. Perseroan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor./ <i>A public company has a policy regarding the selection and upgrading of suppliers or vendors</i>	<b>3. Terpenuhi/ Complied</b> Perseroan telah memiliki SOP (standart operating procedures) terkait dengan prosedur persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan serta kualitas vendor. / <i>The Company has SOP (standard operating procedures) related to the preparation procedures for the procurement of goods and services as well as general terms and conditions for the procurement of goods and services to improve the quality of procurement and the quality of vendors.</i>
		4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur./ <i>Public companies have policies regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	<b>4. Terpenuhi/ Complied</b> Perseroan telah memiliki kebijakan terkait hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku yang tertuang dalam Perjanjian Kredit yang



			telah disepakati oleh kedua belah pihak. / <i>The Company already has a policy regarding creditor rights in accordance with the applicable policies and provisions contained in the Credit Agreement which has been agreed upon by both parties</i>
		5. Perusahaan terbuka memiliki sistem whistleblowing./ <i>Public companies have a whistleblowing system.</i>	5. <b>Terpenuhi/ Complied</b> Perseroan telah memiliki SOP terkait dengan sistem whistleblowing./ <i>The company already has SOPs related to the whistleblowing system</i>
		6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan./ <i>Public companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees</i>	6. <b>Terpenuhi/Complied</b> Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian penghargaan terhadap masa kerja karyawan sebagai bentuk penghargaan atas loyalitas pekerja. Untuk Direksi kebijakan insentif tersebut melekat pada kebijakan remunerasi Perseroan./ <i>The Company has a policy of awarding employees' tenure as a form of appreciation for employee loyalty. For Directors, the incentive policy is attached to the Company's remuneration policy</i>
Keterbukaan informasi/ <i>Information disclosure</i>	1. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi/ <i>Improve the implementation of information disclosure.</i>	1. Perseroan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi./ <i>A public company utilizes the wider use of technology other than the website as a medium for information disclosure.</i>	1. <b>Terpenuhi/ Complied</b> Perseroan telah secara rutin menyampaikan informasi tidak hanya terbatas pada keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga informasi lain terkait Perseroan melalui situs web./ <i>The Company has routinely submitted information not only limited to the disclosure of information that has been regulated in the applicable laws and regulations, but also other information related to the Company through the website.</i>
		2. Laporan tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam pemilikan saham perseroan./ <i>The Company's annual report discloses the ultimate beneficial owner in the ownership of the company's shares</i>	2. <b>Terpenuhi/Complied</b> Perseroan telah mengungkapkan pemilik akhir atas kepemilikan saham Perseroan saham paling sedikit 5% juga mengungkapkan pemilik dari manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali dalam Laporan Tahunan Perseroan selama 2 tahun terakhir./ <i>The Company has disclosed the ultimate owner of the Company's share ownership at least 5% shares also disclosed the ultimate beneficial owner of share ownership by the major and controlling shareholders in the Company's Annual Report for the last 2 years</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**  
**TENTANG**  
**TANGGUNG JAWAB PERSEROAN ATAS LAPORAN TAHUNAN**  
**PT ADINDO FORESTA INDONESIA Tbk**  
**TAHUN 2025**

**STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS**  
**ABOUT**  
**COMPANY RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT**  
**PT ADINDO FORESTA INDONESIA Tbk**  
**TAHUN 2025**


Kami yang bertanda-tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Adindo Foresta Indonesia Tbk tahun 2025 dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2025 Annual Report of PT Adindo Foresta Indonesia Tbk has been presented completely in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.*

*This statement is made truthfully*

**Direksi**  
Board of Directors

  
**Darwin**  
Direktur Utama/President Directors

  
**Ing ing**  
Direktur/Directors

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

  
**Cenny Liong**  
Komisaris Utama/President Commissioners

  
**Ir. Yuli Aristianto, MM**  
Komisaris Independen/Independent Commissioners



# PT Adindo Foresta Indonesia Tbk



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 *2025 SUSTAINABILITY REPORT*



## DAFTAR ISI

*List of Contents*

## Laporan Keberlanjutan

*Sustainability Report*



## Laporan Keberlanjutan

### *Sustainability Report*

Pada tahun 2025, Perseroan memutuskan untuk tidak memperpanjang kontrak atau pun membuat kontrak baru sewa menyewa alat berat bidang kehutanan, sehubungan Perseroan sudah tidak memiliki alat berat untuk disewakan kepada pihak ketiga, sehingga tidak ada limbah ataupun sejenisnya.

*In 2025, the Company decided not to extend contracts or create new contracts for the rental of heavy equipment in the forestry sector, as the Company no longer owns heavy equipment to rent out to third parties, so there is no waste or anything of the sort.*

# **PT Adindo Foresta Indonesia Tbk**

Laporan Keuangan  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024/

*Financial Statements  
for the years ended  
December 31, 2025 and 2024*

beserta Laporan Auditor Independen/  
*with Independent Auditor's Report thereon*

**Daftar Isi/  
Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>
<b>Pernyataan Direksi/ <i>Directors' Statement</i></b>	
<b>Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditor's Report</i></b>	
<b>Laporan keuangan/ <i>Financial statements</i></b>	
Laporan posisi keuangan/ <i>Statements of financial position</i>	1 - 2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ <i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	3
Laporan perubahan ekuitas/ <i>Statements of changes in equity</i>	4
Laporan arus kas/ <i>Statements of cash flows</i>	5
<b>Catatan atas laporan keuangan/ <i>Notes to financial statements</i></b>	6 - 36



# PT. ADINDO FORESTA INDONESIA Tbk.

**PT ADINDO FORESTA INDONESIA Tbk**

**PT ADINDO FORESTA INDONESIA Tbk**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL  
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned* :

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i>                             | : | Darwin  |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>             | : | Menara Batavia Lt 11, Suite 11-01<br>Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat |
| No. Kartu identitas/ <i>Identity card number</i> | : | 3173022607840009  |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i>               | : | 021- 57851930   |
| Jabatan/ <i>Title</i>                            | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i>                                       |
| 2. Nama/ <i>Name</i>                             | : | Ing Ing   |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>             | : | Menara Batavia Lt 11, Suite 11-01<br>Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat |
| No. Kartu identitas/ <i>Identity card number</i> | : | 3171026901810005  |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i>               | : | 021- 57851930   |
| Jabatan/ <i>Title</i>                            | : | Direktur/ <i>Director</i>   |

menyatakan bahwa :

*declare that :*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025;                | 1 <i>Responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the year ended 31 December 2025;</i>                   |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2 <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting standards</i>          |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3 a. <i>All information in the financial statements of the Company have been disclosed in a complete and truthful manner;</i>                          |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.   | 4 <i>Responsible for the Company's internal control systems.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully*

Jakarta, 30 Maret/ *March* 2026

 <b>Darwin</b> Direktur Utama/ <i>President Director</i>	 <b>Ing Ing</b> Direktur/ <i>Director</i>
---	--





### **Laporan Auditor Independen**

No. : 00731/2.1133/AU.1/05/0259-  
1/1/III/2026

Komisaris, Direksi  
dan Pemegang Saham  
**PT Adindo Foresta Indonesia Tbk**

### **Opini Tidak Menyatakan Pendapat**

Kami ditugaskan untuk mengaudit laporan keuangan PT Adindo Foresta Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Kami tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan terlampir. Karena signifikansi dari hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat pada laporan kami, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit atas laporan keuangan tersebut.

### **Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan terlampir, yang menjelaskan bahwa Perusahaan mengalami akumulasi defisit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 88.343.778.049. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, Perusahaan tidak memperoleh pendapatan dari operasinya, sehingga mengakibatkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 1.076.111.430. Selain itu, sejak tanggal 3 Februari 2004, berdasarkan surat No. S-0010/BEJ-PSR/02-2004, PT Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) telah menghapus pencatatan saham ("delisting") Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 11 Maret 2004.

### **Independent Auditor's Report**

No. : 00731/2.1133/AU.1/05/0259-  
1/1/III/2026

*Board of Commissioners, Directors  
and Shareholders*

**PT Adindo Foresta Indonesia Tbk**

### **Disclaimer of Opinion**

*We were engaged to audit the financial statements of PT Adindo Foresta Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*We do not express an opinion on the accompanying financial statements of the Company. Because of the significance of the matter described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph of our report, we have not been able to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion on these financial statements.*

### **Basis for Disclaimer of Opinion**

*As disclosed in Note 13 to the accompanying financial statements, the Company has accumulated a deficit as of 31 December 2025 amounting to Rp 88,343,778,049. For the year then ended, the Company did not generate any operating revenue, resulting in a total comprehensive loss for the year of Rp 1,076,111,430. In addition, since 3 February 2004, based on Letter No. S-0010/BEJ-PSR/02-2004, PT Bursa Efek Jakarta (now Indonesia Stock Exchange) has delisted the Company's shares, effective 11 March 2004.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00731/2.1133/AU.1/05/0259-  
1/1/III/2026 (lanjutan)

**Basis untuk Opini Tidak Menyatakan  
Pendapat (lanjutan)**

Namun demikian hingga saat ini Perusahaan belum sepenuhnya memenuhi kewajiban sesuai dengan pasal 25 POJK No. 45/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik, bahwa Perusahaan diwajibkan untuk mengubah status dari Perusahaan Terbuka menjadi Perusahaan Tertutup dalam jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari kerja sejak POJK tersebut diundangkan. Kewajiban yang belum dilakukan untuk mengubah Perusahaan Terbuka menjadi Perusahaan Tertutup sesuai pasal 23 POJK tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pembelian kembali atas seluruh saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik sehingga jumlah pemegang saham menjadi kurang dari 50 (lima puluh) Pihak atau jumlah lain yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan; Pembelian kembali saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik baru sejumlah 3.572.500 saham senilai Rp 196.487.500 atau 5,74% dari 62.216.000 lembar saham dan 0,63% dari nilai saham Rp 31.108.000.000.
- b. Menyampaikan pernyataan yang menyatakan pemegang saham Perusahaan Terbuka telah memenuhi ketentuan mengenai pembelian saham publik, dengan melampirkan susunan pemegang saham terakhir, dari:
  - i. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian; dan
  - ii. Biro Administrasi Efek atau Perusahaan Terbuka yang menyelenggarakan administrasi Efek sendiri;

**Independent Auditor's Report (continued)**

No. : 00731/2.1133/AU.1/05/0259-  
1/1/III/2026 (continued)

**Basis for Disclaimer of Opinion (continued)**

*However, as of the date of this report, the Company has not fully complied with its obligations in accordance with Article 25 of POJK No. 45/2024 dated 31 December 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies, which requires the Company to change its status from a Public Company to a Private Company within a maximum period of 60 (sixty) working days from the enactment of the regulation. The obligations that have not yet been fulfilled to effect the change from a Public Company to a Private Company in accordance with Article 23 of the regulation are as follows:*

- a. *Conducting a buyback of all shares held by public shareholders such that the number of shareholders becomes less than 50 (fifty) parties or another threshold as determined by the Financial Services Authority (OJK); to date, the buyback of shares held by public shareholders has only reached 3,572,500 shares amounting to Rp 196,487,500, representing 5,74% of 62,216,000 shares and 0.63% of the total share value of Rp 31,108,000,000.*
- b. *Submitting a statement confirming that the shareholders of the Public Company have complied with the requirements regarding the buyback of public shares, by attaching the latest shareholder composition from:*
  - i. *The Central Securities Depository (CSD); and*
  - ii. *The Securities Administration Bureau (BAE) or the Public Company performing its own securities administration.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00731/2.1133/AU.1/05/0259-  
1/1/III/2026 (lanjutan)

**Basis untuk Opini Tidak Menyatakan  
Pendapat (lanjutan)**

- c. Memenuhi seluruh kewajibannya kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, dan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian; dan meminta persetujuan perubahan anggaran dasar mengenai status Perusahaan Terbuka menjadi perseroan yang tertutup kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum.

Kondisi tersebut beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan tidak mengungkapkan fakta tersebut secara memadai.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Independent Auditor's Report (continued)***

No. : 00731/2.1133/AU.1/05/0259-  
1/1/III/2026 (continued)

***Basis for Disclaimer of Opinion (continued)***

- c. *Fulfilling all obligations to the OJK, the Stock Exchange, and the Central Securities Depository, and obtaining approval for amendments to the Articles of Association regarding the change of status from a Public Company to a Private Company from the relevant minister responsible for legal affairs.*

*These conditions, along with other matters disclosed in Note 13 to the accompanying financial statements, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. The financial statements do not adequately disclose this matter.*

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00731/2.1133/AU.1/05/0259-  
1/1/III/2026 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan Perusahaan berdasarkan pelaksanaan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia untuk menerbitkan laporan auditor. Namun, karena hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat pada laporan kami, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit atas laporan keuangan ini.

***Independent Auditor's Report (continued)***

No. : 00731/2.1133/AU.1/05/0259-  
1/1/III/2026 (continued)

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (continued)***

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements***

*Our responsibility is to conduct an audit of the Company's financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Public Accountants and to issue an auditor's report. However, because of the matter described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph of our report, we were not able to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion on these financial statements.*



**PKF**  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00731/2.1133/AU.1/05/0259-  
1/1/III/2026 (lanjutan)

Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

**Independent Auditor's Report (continued)**

No. : 00731/2.1133/AU.1/05/0259-  
1/1/III/2026 (continued)

*We are independent of the Company in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Drs. Sikanto, Ak., CA., CPA., Asean CPA., MM  
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration* No. AP. 0259



30 Maret 2026 / *March 30, 2026*

**PT Adindo Foresta Indonesia Tbk**  
**Laporan posisi keuangan**  
 Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

**PT Adindo Foresta Indonesia Tbk**  
**Statements of financial position**  
 As of December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	2b, 2d, 3	5.158.837.593	5.780.465.098	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2b, 2f, 4	209.280.000	956.680.000	Third party
Pajak dibayar di muka	2m, 6a	85.379.401	-	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	2r	1.700.000	2.900.000	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		5.455.196.994	6.740.045.098	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current asset</b>
Aset tetap	2g, 5	-	-	Fixed assets
Jumlah aset tidak lancar		-	-	Total non-current asset
<b>Jumlah aset</b>		<b>5.455.196.994</b>	<b>6.740.045.098</b>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT Adindo Foresta Indonesia Tbk**  
**Laporan posisi keuangan** (lanjutan)  
 Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

**PT Adindo Foresta Indonesia Tbk**  
**Statements of financial position** (continued)  
 As of December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>				<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Short-term liabilities</b>
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2b, 7	72.473.695	82.144.658	Third parties
Utang pajak	2m, 6b	508.518	3.086.729	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		72.982.213	85.231.387	Total short-term liabilities
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar 115.000.000 saham Seri A dan 2.875.000.000 lembar saham Seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 500 dan Rp 60 per lembar saham.				Authorized capital of 115,000,000 Series A shares and 2,875,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp 500 and Rp 60 per share, respectively.
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 115.000.000 saham Seri A dan 630.543.638 saham Seri B.	8	95.332.618.280	95.332.618.280	Capital issued and fully paid of 115,000,000 Series A shares and 630,543,638 Series B shares.
Tambahan modal disetor - agio saham	2i	(3.082.137.950)	(3.082.137.950)	Additional paid-in capital - stock premium
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	2n	1.672.000.000	1.672.000.000	Difference in transaction value with entities under common control
Saham treasuri	8	(196.487.500)	-	Treasury stock
Defisit		(88.343.778.049)	(87.267.666.619)	Deficit
Jumlah ekuitas		5.382.214.781	6.654.813.711	Total equity
<b>Jumlah liabilitas     dan ekuitas</b>		<b>5.455.196.994</b>	<b>6.740.045.098</b>	<b>Total liabilities and     equity</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini  
 secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements  
 form an integral part of these financial  
 statements taken as a whole.

**PT Adindo Foresta Indonesia Tbk**  
**Laporan laba rugi dan penghasilan**  
**komprehensif lain**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024

**PT Adindo Foresta Indonesia Tbk**  
**Statements of profit or loss and**  
**other comprehensive income**  
 For the years ended  
 December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pendapatan	2k, 9	-	288.000.000	Revenue
Beban pokok pendapatan	2k, 10	-	-	Cost of revenue
<b>Laba kotor</b>		<b>-</b>	<b>288.000.000</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	2k, 11	(1.140.776.231)	(399.313.476)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	2k, 12	66.047.902	127.015.120	Other income
Beban lain-lain	2k	(1.383.101)	(6.197.625)	Other expenses
<b>Laba (rugi) usaha</b>		<b>(1.076.111.430)</b>	<b>9.504.019</b>	<b>Operating profit (loss)</b>
Beban keuangan		-	-	Finance expenses
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>		<b>(1.076.111.430)</b>	<b>9.504.019</b>	<b>Profit (loss) before income tax</b>
<b>Penghasilan (beban) pajak</b>				<b>Tax income (expense)</b>
Pajak final	2m	-	-	Final tax
Jumlah penghasilan (beban) pajak		-	-	Total tax income (expense)
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>		<b>(1.076.111.430)</b>	<b>9.504.019</b>	<b>Profit (loss) for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain		-	-	Other comprehensive income
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total other comprehensive income</b>
<b>Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan</b>		<b>(1.076.111.430)</b>	<b>9.504.019</b>	<b>Total comprehensive profit (loss) for the year</b>
<b>Laba (rugi) per saham</b>	<b>2p, 17</b>	<b>(1,44)</b>	<b>0,01</b>	<b>Profit (loss) per share</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT Adindo Foresta Indonesia Tbk**  
**Laporan perubahan ekuitas**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024

**PT Adindo Foresta Indonesia Tbk**  
**Statements of changes in equity**  
 For the years ended  
 December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Capital issued and fully paid</i>	Tambahan modal disetor - agio saham/ <i>Additional paid-in capital - stock premium</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi bersih entitas sepengendali/ <i>Difference in net restructuring transaction value of entities under common control</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Saldo laba (rugi)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2024</b>	<b>95.332.618.280</b>	<b>(3.082.137.950)</b>	<b>1.672.000.000</b>	-	<b>(87.277.170.638)</b>	<b>6.645.309.692</b>	<b>Balance as of January 1, 2024</b>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	9.504.019	9.504.019	<i>Comprehensive profit for the year</i>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>	<b>95.332.618.280</b>	<b>(3.082.137.950)</b>	<b>1.672.000.000</b>	-	<b>(87.267.666.619)</b>	<b>6.654.813.711</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>
Saham treasuri	-	-	-	(196.487.500)	-	(196.487.500)	<i>Treasury stock</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(1.076.111.430)	(1.076.111.430)	<i>Comprehensive profit for the year</i>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2025</b>	<b>95.332.618.280</b>	<b>(3.082.137.950)</b>	<b>1.672.000.000</b>	<b>(196.487.500)</b>	<b>(88.343.778.049)</b>	<b>5.382.214.781</b>	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT Adindo Foresta Indonesia Tbk**  
**Laporan arus kas**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024

**PT Adindo Foresta Indonesia Tbk**  
**Statements of cash flows**  
 For the years ended  
 December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>			<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	747.400.000	824.500.000	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.149.247.194)	(401.445.981)	<i>Cash payment to suppliers</i>
Penerimaan lain-lain	66.047.902	127.015.120	<i>Other receipt</i>
Pembayaran pajak	(87.957.612)	(599.146)	<i>Tax payment</i>
Pembayaran lain-lain	(1.383.101)	(401.100)	<i>Other payment</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(425.140.005)	549.068.893	<i>Net cash provided from (used in) operating activities</i>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>			<b>Cash flows from financing activity:</b>
Pembayaran saham treasury	(196.487.500)	-	<i>Payment for treasury shares</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(196.487.500)	-	<i>Net cash used in financing activity</i>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(621.627.505)	549.068.893	<i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	5.780.465.098	5.231.396.205	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
<b>Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>5.158.837.593</b>	<b>5.780.465.098</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 17 Maret 1990 berdasarkan Akta Notaris DR. Haji Erwal Gewang, S.H., No. 19 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3956.HT.01.01.Th.90 tanggal 7 Juli 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75, Tambahan No. 3415 tanggal 18 September 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas melalui Akta Notaris Linda Herawati, S.H., No. 114 tanggal 29 Mei 2008. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-72837.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 13 Oktober 2008.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 2 Juli 2019, tentang perubahan maksud dan tujuan di Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah jasa penunjang kehutanan lainnya.

Perusahaan beralamat di Menara Batavia lantai 11, suite 11 - 01, Jl. KH Mas Mansyur, Kavling 126, Jakarta.

Entitas induk langsung (pengendali) dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok (*ultimate parent of the group*) adalah PT Ari Perdanagung.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 1 orang.

**1. General**

**a. The Company's Establishment**

*PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (the Company) was established on March 17, 1990 based on Notarial Deed of DR. Haji Erwal Gewang, S.H., No. 19 which has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-3956.HT.01.01.Th.90 dated July 7, 1990, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75, Supplement No. 3415 dated September 18, 1990. The Articles of Association of the Company have been amended in accordance with the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies through the Notarial Deed of Linda Herawati, S.H., No. 114 dated May 29, 2008. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-72837.AH.01.02.Year 2008, dated October 13, 2008.*

*The latest amendment to the Company's Articles of Association was based on Notarial Deed of Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 2 dated July 2, 2019, regarding the change of objective and purpose in Article 3 of the Company's Articles of Association.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company are other forestry support services.*

*The Company's address is at Menara Batavia 11th floor, suites 11 - 01, Jl. KH Mas Mansyur, Lot 126, Jakarta.*

*The direct parent entity (controller) and the name of the ultimate parent entity in the group is PT Ari Perdanagung.*

*The number of permanent employees of the Company as of December 31, 2025 and 2024 is 1 employee, respectively.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum (lanjutan)**

**1. General (continued)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

**b. Public Offering of the Company's Securities**

Pada tanggal 6 Januari 2000, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-22/PM/2000 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 56.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 setiap lembar sahamnya dengan harga penawaran yang sama. Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 2 Februari 2000.

On January 6, 2000, the Company obtained the Notice of Effective Stock Issue Registration No. S-22/PM/2000 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to conduct an Initial Public Offering to the public consisting of 56,000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share at the same offering price. The Company listed all of its shares on the Jakarta Stock Exchange on February 2, 2000.

Pada tanggal 23 Oktober 2002, Bursa Efek Jakarta melakukan penghentian sementara ("suspend") atas transaksi perdagangan saham Perusahaan.

On October 23, 2002, Jakarta Stock Exchange temporarily suspended the Company's stock trading transactions.

Pada tanggal 3 Februari 2004, berdasarkan surat No. S-0010/BEJ-PSR/02-2004, PT Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) memutuskan untuk menghapuskan pencatatan saham ("delisting") Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 11 Maret 2004.

On February 3, 2004, based on letter No. S-0010/BEJ-PSR/02-2004, PT Bursa Efek Jakarta (now Indonesia Stock Exchange) decided to delist the Company's shares ("delisting") effective on March 11, 2004.

**c. Susunan Anak Perusahaan**

**c. Subsidiary Composition**

31 Desember 2025 dan/and 2024	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Tahun		
			Operasional Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah Aset/ Total Assets
PT Adindo Pulp & Paper Mills (Belum aktif beroperasi)/ (Not yet actively operating)	Jakarta	Industri bubur kayu dan kertas/ Pulp and paper industry	-	100%	Nihil/ Nil

Perusahaan belum melakukan setoran modal terhadap PT Adindo Pulp & Paper Mills dan PT Adindo Pulp & Paper Mills belum memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM sehingga laporan Perusahaan tidak dikonsolidasi.

The Company has not yet made a capital contribution to PT Adindo Pulp & Paper Mills and PT Adindo Pulp & Paper Mills has not yet received approval from the Ministry of Law and Human Rights, therefore the Company's report is not consolidated.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. Umum (lanjutan)**

**1. General (continued)**

**d. Pengurus Perusahaan**

**d. The Company's Management**

Berdasarkan Akta Notaris Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., No.61, tanggal 27 Juni 2024, dan telah diterima perubahan datanya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0220329, susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

*Based on Notarial Deed of Mrs. Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., No.61, dated June 27, 2024, which amendment to the data has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.09-0220329, the composition of the Company's Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:*

**2025 dan/and 2024**

<b>Komisaris</b>		<b>Commissioners</b>
Komisaris Utama	Cenny Liong	<i>President Commissioner</i>
Komisaris merangkap		<i>Commissioner concurrently</i>
Komisaris Independen	Yuli Aristianto	<i>Independent Commissioner</i>
<b>Direksi</b>		<b>Directors</b>
Direktur Utama	Darwin	<i>President Director</i>
Direktur	Ing Ing	<i>Director</i>
<b>Komite Audit</b>		<b>Audit Committee</b>
Ketua	Yuli Aristianto	<i>Chairman</i>
Anggota	Ronald	<i>Member</i>
Anggota	Siska Puspita	<i>Member</i>

Berdasarkan surat No.002/ADFO/DEKOM/XI/2023 tanggal 1 Desember 2023, Dewan Komisaris menetapkan dan menunjuk Komite Audit Perusahaan untuk periode 2023 sampai 2026.

*Based on letter No.002/ADFO/DEKOM/XI/2023 dated December 1, 2023, the Board of Commissioners determined and appointed the Company's Audit Committee for the period from 2023 to 2026.*

**e. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

**e. Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2026.

*The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 30, 2026.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**

**2. Material accounting policy information**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan dan pedoman yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII. G.7 lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai yang dapat direalisasi bersih.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dan disajikan dengan metode langsung.

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

Penerapan dari perubahan standar akuntansi dan interpretasi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan adalah sebagai berikut:

**a. Basis for presentation of financial statements**

*The financial statements have been presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations and guidelines stipulated by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII. G.7 attachment of Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning “Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies”.*

*The financial statements have been prepared based on the historical cost concept, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value.*

*The statement of cash flows presents cash receipts and payments from banks which are grouped into operating, investing and financing activities and is presented using the direct method.*

**Changes in Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“IFAS”)**

*The adoption of the changes in accounting standards and interpretation to the following accounting standards, which are effective as of January 1, 2025 and relevant to the Company but do not cause significant changes to the Company's accounting policies and do not have a material impact on the amounts reported in the current period's financial statements, is as follows:*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**      **2. Material accounting policy information (continued)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)**      **a. Basis for presentation of financial statements (continued)**

- Amandemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”
  - PSAK 117, “Kontrak Asuransi”
  - Amandemen PSAK 117, “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif”
  - Amandemen PSAK 370, “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”.
- *Amendment to SFAS 221 “Effect of Changes in Foreign Exchange Rates”*
  - *SFAS 117, “Insurance Contracts”*
  - *Amendment to SFAS 117, “Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 – Comparative Information”*
  - *Amendment to SFAS 370, “Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty”.*

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

*New standards, amendments and interpretations issued and relevant for the Company but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2026 are as follows:*

- Amandemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
  - Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK 109, “Instrumen Keuangan”, PSAK 110, “Laporan Keuangan Konsolidasian” dan PSAK 207, “Laporan Arus Kas”.
- *Amendment to SFAS 109, “Financial Instruments” and SFAS 107, “Financial Instruments: Disclosure”: Classification and Measurement of Financial Instrument;*
  - *2024 Annual Improvements to SFAS 107, “Financial Instruments: Disclosures”, SFAS 109, “Financial Instruments”, SFAS 110, “Consolidated Financial Statements” and SFAS 207, “Statement of Cash Flows”.*

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

*At the time of issuance of the financial statements, the Company is still evaluating the impact that may arise from the adoption of new standards and interpretations and amendments to these standards and their effect on the Company's financial statements.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**b. Instrumen keuangan**

**Aset Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK 109 “Instrumen Keuangan” dan mengklasifikasikan instrument keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga (3) kategori:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”); dan
- (iii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVOCI”).

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

1. Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
2. Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**b. Financial instruments**

**Financial Assets**

The Company has applied SFAS 109 “Financial Instruments” and classifies the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified into three (3) categories:

- (i) Financial assets at amortised cost;
- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”); and
- (iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income (“FVOCI”).

Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows – whether solely from principal and interest payment. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

Subsequent Measurement of Financial Assets

- (i) Financial assets at amortised cost

The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

1. Held to collect contractual cash flows until maturity; and
2. The cash flows arise solely from payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets measured at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise, they are classified as non-current.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**

**b. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan penurunan nilai.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Suku bunga efektif dicatat dalam laporan laba rugi.

- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL.

**2. Material accounting policy information (continued)**

**b. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

- (i) Financial assets at amortised cost (continued)

Financial assets measured at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, less impairment.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortisation is included in profit or loss.

- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets measured at fair value through profit or loss are those which do not meet both criteria for neither measured at amortized cost or to be measured at fair value through other comprehensive income.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gains or losses arising from the changes in fair value are recognized in profit or loss. Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI, hence, these are measured at FVTPL.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**      **2. Material accounting policy information (continued)**

**b. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**b. Financial instruments (continued)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Financial assets (continued)**

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan  
(lanjutan)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

- (ii) *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)*

Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat untuk diukur pada FVTOCI.

*Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in the near future as FVTOCI.*

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali penghasilan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

*This designation results in gains or losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.*

- (iii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

- (iii) *Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

*A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:*

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

1. *The financial assets are held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
2. *The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

---

**2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**

**2. Material accounting policy information (continued)**

**b. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**b. Financial instruments (continued)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Financial assets (continued)**

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

- (iii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVOCI”) (lanjutan)

- (iii) *Financial assets at fair value through other comprehensive income (“FVOCI”) (continued)*

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

*The financial assets are measured at fair value, where the gains or losses are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, which are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, its cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.*

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

**Financial Liabilities and Equity Instruments**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as liabilities or equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

*Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**

**2. Material accounting policy information (continued)**

**b. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**b. Financial instruments (continued)**

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)**

**Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)**

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

The Company classifies its financial liabilities in the following measurement categories:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi.

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss; and
2. Financial liabilities at amortised cost.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar. Liabilitas ini pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

As at December 31, 2025 and December 31, 2024, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost which comprised accounts payable, other payables, and accrued expenses. These liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang diakui dalam laba rugi.

The Company derecognises financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**

**b. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)**

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**c. Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. Material accounting policy information (continued)**

**b. Financial instruments (continued)**

**Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)**

The Effective Interest Method

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.*

*When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows by taking into account all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

**c. Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position if, and only if, there is an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**

**2. Material accounting policy information (continued)**

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**d. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement.

**e. Transaksi dengan pihak berelasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

**e. Transactions with related parties**

Effective January 1, 2011, the Company adopted SFAS 224: "Related Party Disclosures". This revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and balances, including commitments, in the financial statements and also applies to individual financial statements. There is no significant impact from the adoption of the revised SFAS on the financial statements.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

A party is considered related to the Company if:

- a. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
  - (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan Perusahaan, (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan, atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai ventura;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang aikan dalam butir (a) atau (d);

- a. Directly or indirectly through one or more intermediaries, a party:
  - (i) controls or is controlled by, or is under common control with the Company, (ii) has an interest in the Company that exerts significant influence over the Company, or (iii) has joint control over the Company;
- b. A party related to the Company;
- c. A party is a joint venture of which the Company is a venturer;
- d. A party is a member of the Company's key management personnel;
- e. A party is a close family member of the individual described in (a) or (d);

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**      **2. Material accounting policy information (continued)**

**e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika: (lanjutan)

f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau ketika hak suara signifikan pada beberapa entitas, secara langsung maupun tidak langsung, dan individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

g. Suatu pihak menyelenggarakan suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Perusahaan.

**f. Piutang usaha**

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

**g. Aset tetap**

Berdasarkan PSAK No. 216, suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**e. Transactions with related parties (continued)**

*A party is considered related to the Company if: (continued)*

*f. A party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or when voting rights are significant in several entities, directly or indirectly, and individuals as described in (d) or (e); or*

*g. A party maintains an employee benefit plan for employee benefits from the Company or other entities related to the Company.*

*All material transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the Company's financial statements.*

**f. Trade receivables**

*Trade receivables are presented in net amount. Allowance for impairment losses is provided based on a review of the status of the individual receivables at the end of the year.*

**g. Fixed assets**

*Based on SFAS No. 216, an entity must choose a cost model or a revaluation model as the accounting policy for the measurement of fixed assets. The Company has decided to use cost model as the accounting policy for the measurement of its fixed assets. The adoption of this revised SFAS does not have a significant impact on the Company's financial statements.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**      **2. Material accounting policy information (continued)**

**g. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Peralatan berat	5	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan dan perabotan	5	<i>Equipment and furniture</i>

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:*

*The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss when incurred, significant renovations and additions are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation are removed from the relevant fixed assets and the resulting profit or loss is recorded in the income statement for the year concerned.*

**h. Sewa**

PSAK 116 menerapkan persyaratan baru sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi penyewa dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah. Dampak dari adopsi PSAK 116 pada laporan keuangan Perusahaan dijelaskan di bawah ini.

**h. Leases**

*SFAS 116 applies new requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by eliminating the difference between operating and financing leases. Under the new standard, an asset (a right to lease goods) and a financial liability to pay the lease are recognized. The only exceptions are short-term leases and leases with low value assets. The impact of the adoption of SFAS 116 on the Company's financial statements is described below.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**      **2. Material accounting policy information (continued)**

**h. Sewa (lanjutan)**

Tanggal penerapan awal PSAK 116 untuk Perusahaan adalah 1 Januari 2020. Standar ini menggantikan panduan yang ada pada PSAK 30 “Sewa”. Perusahaan telah menerapkan PSAK 116 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dimana informasi komparatif pada tanggal 31 Desember 2020 tidak disajikan kembali di laporan keuangan 31 Desember 2021.

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep kontrol. PSAK 116 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa atas dasar apakah penyewa memiliki hak untuk mengontrol penggunaan aset pada jangka waktu tertentu. Hal ini berbeda dengan PSAK 30 tentang risiko dan imbalan.

PSAK 116 mengubah cara Perusahaan mencatat sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dibawah PSAK 30, sebagai berikut:

- (a) Mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- (b) Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi;
- (c) Memisahkan jumlah total pembayaran sewa ke bagian pokok dan bunga pada laporan arus kas yang disajikan dalam aktivitas pendanaan dan aktivitas operasi.

**h. Leases (continued)**

*The initial application date of SFAS 116 for the Company is January 1, 2020. This standard replaces the existing guidance in SFAS 30 “Leases”. The Company has implemented SFAS 116 using a modified retrospective approach, whereby comparative information as of December 31, 2020 is not restated in the financial statements as of December 31, 2021.*

*The main change from the definition of a lease relates to the concept of control. SFAS 116 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the lessee has the right to control the use of the asset for a specified period of time. This is different from SFAS 30 regarding risk and reward.*

*SFAS 116 changes the way the Company records leases that were previously classified as operating leases under SFAS 30, as follows:*

- (a) Recording right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position, measured at the present value of future lease payments;*
- (b) Recording the depreciation of right-of-use assets and interest on the lease liability in the income statement;*
- (c) Separating the total amount of lease payments into the principal and interest sections on the cash flow statement presented in financing activities and operating activities.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**      **2. Material accounting policy information (continued)**

**i. Biaya emisi efek ekuitas**

Berdasarkan peraturan BAPEPAM No. VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000, beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dibebankan ke “Tambahan Modal Disetor” yang dihasilkan dari penawaran saham tersebut.

**j. Penyisihan imbalan kerja**

PSAK 219 tentang “Imbalan Kerja” mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Perusahaan tidak menghitung penyisihan imbalan kerja dikarenakan tidak material.

**k. Pengakuan pendapatan dan beban**

PSAK 115 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi Terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 115 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas dapat diperoleh sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

**i. Equity securities issuance costs**

Based on BAPEPAM regulation No. VIII.G.7 dated March 13, 2000, expenses incurred in connection with the Company's share offering (including the issuance of pre-emptive rights) are charged to “Additional Paid-in Capital” resulting from the share offering.

**j. Provision for Employees benefits**

SFAS 219 concerning “Employee Benefits” recognizes all employee benefits provided through formal and informal programs or agreements, laws and regulations or industry regulations, which include employee benefits, other short-term and long-term employee benefits, termination benefits and benefits based on equity. The Company does not calculate the allowance for employee benefits because it is not material.

**k. Revenue and expense recognition**

SFAS 115 supersedes SFAS 34: Construction Contracts, SFAS 23: Revenue and Related Interpretations and applies, with limited exceptions, to all revenues arising from contracts with customers. SFAS 115 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration that the entity expects to receive in exchange for the transfer of goods or services to the customer.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**      **2. Material accounting policy information (continued)**

**k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**k. Revenue and expense recognition (continued)**

PSAK 115 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

*SFAS 115 requires entities to exercise judgment, taking into account all relevant facts and circumstances when applying each step of the model to enter into contracts with their customers. This standard also establishes accounting for the additional costs of obtaining a contract and costs directly related to the fulfillment of the contract. In addition, the standard requires extensive disclosure.*

Perusahaan menerapkan PSAK 115 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang tidak berlaku. Perusahaan memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020.

*The Company applies SFAS 115 using a modified retrospective application method with an initial application date on January 1, 2020. Based on this method, the standard can be applied to all contracts at the initial application date or only to contracts that are not valid. The Company chose to apply the standard to all contracts on January 1, 2020.*

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

*Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the payments received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").*

Pendapatan jasa penyewaan alat berat diakui sesuai dengan jangka waktu sewa berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*). Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

*Revenue from heavy equipment rental services is recognized over the rental period based on the straight-line method. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

Tidak ada dampak material pada laporan keuangan Perusahaan pada tahun awal penerapan PSAK 115.

*There was no material impact on the Company's financial statements in the initial year of application of SFAS 115.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**      **2. Material accounting policy information (continued)**

**l. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah terakhir yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs tengah yang digunakan masing-masing sebesar Rp 16.782 dan Rp 16.162 untuk 1 (satu) Dolar Amerika Serikat, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

**m. Pajak penghasilan**

Perusahaan menghitung pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 212 “pajak penghasilan” yang memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**l. Foreign currency transactions and balances**

*The functional currency of the Company is Rupiah. The financial statements are presented in Rupiah currency. Transactions in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the latest middle rates of exchange issued by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the middle rate of exchange used is Rp 16,782 and Rp 16,162 for 1 (one) United States Dollar, respectively, which is calculated based on the average buying and selling rate of foreign banknotes and/or the exchange rate of transactions issued by Bank Indonesia.*

**m. Income tax**

*The Company calculates income tax in accordance with SFAS No. 212 “income tax” which emphasizes the measurement of deferred tax on assets at fair value, assuming that the carrying amount of the asset will be recovered through sale. In addition, this standard eliminates the regulation of final tax.*

*Current tax expense is determined based on taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**

**2. Material accounting policy information (continued)**

**m. Pajak penghasilan (lanjutan)**

**m. Income tax (continued)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

**n. Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali**

**n. Difference in transaction value with entities under common control**

Sesuai dengan PSAK 338 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sependengali", laba atau rugi pengalihan atas aset, utang serta modal saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang berada dibawah pengendalian pemilikan yang sama tidak diakui. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas restrukturisasi di antara perusahaan-perusahaan tersebut tidak disajikan sebagai *goodwill*, tetapi disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sependengali" serta dicatat sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan.

*In accordance with SFAS 338 regarding "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", gains or losses on the transfer of assets, debt and share capital and equity related accounts of companies under common control are not recognized. The difference between the transfer value and the book value of the restructuring between these companies is not presented as goodwill, but is presented as "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and is recorded as part of equity in the statement of financial position.*

**o. Segmen usaha**

**o. Business segment**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The Board of Directors is the operational decision maker who is responsible for allocating resources and assessing the performance of operating segments and making strategic decisions.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

---

**2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**      **2. Material accounting policy information (continued)**

**p. Laba (rugi) per saham**

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun bersangkutan sebesar 745.543.638 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Sedangkan, laba (rugi) per saham dilusikan dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**q. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**r. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat setiap biaya, dengan menggunakan metode garis lurus.

**p. Profit (loss) per share**

*Earnings (loss) per share is calculated by dividing net income (loss) by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the respective year, totaling 745,543,638 shares as of December 31, 2025 and 2024.*

*Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments with dilutive potential ordinary shares.*

**q. Use of estimation**

*The preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting principles requires Management to make estimates and assumptions that affect the amount of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from the estimated amount.*

**r. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited, using the straight-line method.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Kas dan setara kas**

**3. Cash and cash equivalents**

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of :*

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b><u>Rupiah</u></b>			<b><u>Rupiah</u></b>
PT Bank Central Asia Tbk	5.158.837.593	780.465.098	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>5.158.837.593</b>	<b>780.465.098</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Deposito</b>			<b>Time Deposits</b>
<b><u>Rupiah</u></b>			<b><u>Rupiah</u></b>
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.000.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>-</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>5.158.837.593</b>	<b>5.780.465.098</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2025 dilakukan pencairan deposito sebesar Rp 5.000.000.000.

*In 2025, a time deposit amounting to Rp 5,000,000,000 was withdrawn.*

**4. Piutang usaha**

**4. Trade receivables**

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga sebagai berikut :

*This account consists of receivables to a third party as follows :*

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
PT Adindo Hutani Lestari	209.280.000	956.680.000	<i>PT Adindo Hutani Lestari</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>209.280.000</b>	<b>956.680.000</b>	<b>Subtotal</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>209.280.000</b>	<b>956.680.000</b>	<b>Total</b>

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang rupiah.

*All trade receivables are denominated in rupiah.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. Piutang usaha (lanjutan)**

**4. Trade receivables (continued)**

Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut :

*The aging analysis of receivables is presented as follows :*

	31 Des/Dec 31, 2025		31 Des/Dec 31, 2024		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Lancar – belum jatuh tempo	-	-	-	-	<i>Current – not yet due</i>
Jatuh tempo:					<i>Due date:</i>
1 - 30 hari	-	-	-	-	<i>1-30 days</i>
31- 90 hari	-	-	-	-	<i>31-90 days</i>
91 - 120 hari	209.280.000	100,00%	956.680.000	100,00%	<i>91-120 days</i>
Jumlah		100,00%	956.680.000	100,00%	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>209.280.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>956.680.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

Piutang kepada PT Adindo Hutani Lestari merupakan piutang atas jasa sewa peralatan berat dalam bidang kehutanan berupa 2 unit *Service Truck-Hino* dan 1 unit *Timber Bunk Truck-Hino* (lihat Catatan 19).

*Receivables from PT Adindo Hutani Lestari represent receivables for heavy equipment rental services in the forestry sector in the form of 2 units of Service Trucks-Hino and 1 unit of Timber Bunk Truck-Hino (see Note 19).*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, karena Manajemen berkeyakinan bahwa piutang dapat ditagih.

*Based on a review of the condition of the customer's trade receivable at the end of the year, the Company's Management believes that no allowance for impairment loss is necessary to cover possible losses from uncollectible trade receivables, because Management believes that the trade receivables can be collected.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. Aset tetap**

**5. Fixed assets**

Saldo aset tetap per 31 Desember 2025 terdiri dari :

*Balance of fixed assets as of December 31, 2025 consists of :*

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> 1 Jan/Jan 2025	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> 31 Des/Dec 2025	
<b>Harga perolehan</b>					<b><i>Acquisition cost</i></b>
<b>Pemilikan langsung</b>					<b><i>Direct ownership</i></b>
Tanah	-	-	-	-	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	208.006.170	-	-	208.006.170	<i>Buildings and infrastructure</i>
Peralatan berat	694.166.667	-	-	694.166.667	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan dan perabotan	133.096.450	-	-	133.096.450	<i>Equipment and furniture</i>
Sub jumlah	1.035.269.287	-	-	1.035.269.287	<i>Subtotal</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b><i>Accumulated depreciation</i></b>
<b>Pemilikan langsung</b>					<b><i>Direct ownership</i></b>
Bangunan dan prasarana	208.006.170	-	-	208.006.170	<i>Buildings and infrastructure</i>
Peralatan berat	694.166.667	-	-	694.166.667	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan dan perabotan	133.096.450	-	-	133.096.450	<i>Equipment and furniture</i>
Sub jumlah	1.035.269.287	-	-	1.035.269.287	<i>Subtotal</i>
<b>Nilai buku</b>	-			-	<b><i>Book value</i></b>

Saldo aset tetap per 31 Desember 2024 terdiri dari :

*Balance of fixed assets as of December 31, 2024 consists of :*

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> 1 Jan/Jan 2024	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> 31 Des/Dec 2024	
<b>Harga perolehan</b>					<b><i>Acquisition cost</i></b>
<b>Pemilikan langsung</b>					<b><i>Direct ownership</i></b>
Tanah	5.796.525	-	5.796.525	-	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	208.006.170	-	-	208.006.170	<i>Buildings and infrastructure</i>
Peralatan berat	694.166.667	-	-	694.166.667	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan dan perabotan	133.096.450	-	-	133.096.450	<i>Equipment and furniture</i>
Sub jumlah	1.041.065.812	-	-	1.035.269.287	<i>Subtotal</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b><i>Accumulated depreciation</i></b>
<b>Pemilikan langsung</b>					<b><i>Direct ownership</i></b>
Bangunan dan prasarana	208.006.170	-	-	208.006.170	<i>Buildings and infrastructure</i>
Peralatan berat	694.166.667	-	-	694.166.667	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan dan perabotan	133.096.450	-	-	133.096.450	<i>Equipment and furniture</i>
Sub jumlah	1.033.219.287	-	-	1.035.269.287	<i>Subtotal</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>5.796.525</b>			-	<b><i>Book value</i></b>

Pada tahun 2024, aset tetap tanah dikeluarkan oleh Perusahaan dari daftar aset tetap dikarenakan aset tersebut sudah tidak dalam penguasaan Perusahaan.

*In 2024, the Company removed the land fixed asset from the fixed assets list because the asset was no longer under the Company's control.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. Perpajakan**

**6. Taxation**

**a. Pajak dibayar dimuka**

Pajak dibayar dimuka untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 85.379.401 dan nihil, merupakan pajak pertambahan nilai.

**a. Prepaid tax**

*Prepaid tax for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 85,379,401 and nil, respectively, represents value added tax.*

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pajak Penghasilan pasal 21	507.518	446.729	<i>Income tax article 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	1.000	-	<i>Income tax article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	-	2.640.000	<i>Value Added Tax-Out</i>
<b>Jumlah</b>	<b>508.518</b>	<b>3.086.729</b>	<b>Total</b>

**c. Pajak kini**

Perusahaan menghitung dan membayarkan sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu.

**c. Current taxes**

*The Company calculates and pays its individual tax due on the basis of self-assessment. Based on prevailing regulations, the Directorate General of Taxes (DJP) may assess or amend taxes within a certain period.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. Perpajakan (lanjutan)**

**6. Taxation (continued)**

**c. Pajak kini (lanjutan)**

**c. Current taxes (continued)**

Pada tahun 2021, Perusahaan menghitung PPh Badan sesuai dengan Tarif Pasal 17 (1) huruf b UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, dimana menurut Pasal 31E UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan bahwa Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dengan Peredaran Bruto sampai dengan Rp50.000.000.000 mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif sebesar 50% dari tarif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) huruf b dan ayat (2a) yang dikenakan atas PKP dari bagian Peredaran Bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000.

*In 2021, the Company calculates Corporate Income Tax in accordance with the Tariff in Article 17 (1) letter b of Law No. 36 of 2008 concerning Income Tax, which according to Article 31E of Law No. 36 of 2008 concerning Income Tax, that Domestic Corporate Taxpayers with Gross Circulation up to Rp. 50,000,000,000 will receive a facility in the form of a reduction at 50% of the tariff as referred to in Article 17 paragraph (1) letter b and paragraph (2a) imposed on PKP from the share of Gross Circulation up to Rp 4,800,000,000.*

Pada tanggal 29 Oktober 2021, telah terbit Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

*On October 29, 2021, the Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations was issued, which stipulates the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments at 22%, which will take effect in the 2022 fiscal year.*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

*Reconciliation between income before provision for income tax, as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows :*

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Laba (rugi) sebelum pajak	(1.076.111.430)	9.504.019	<i>Income (loss) before tax</i>
<u>Perbedaan waktu</u>			<u><i>Time difference</i></u>
Penyusutan aset tetap	-	(79.539.931)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
		(79.539.931)	
<u>Perbedaan tetap</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Pendapatan jasa giro	(66.047.902)	(127.015.120)	<i>Interest income from current accounts</i>
Beban rapat tahunan	10.458.600	2.033.100	<i>Annual meeting expense</i>
Beban hiburan dan jamuan	6.999.315	1.399.690	<i>Entertainment expense</i>
Beban pajak	10.902	12.010.000	<i>Tax expense</i>
	(48.579.085)	(111.572.330)	
<b>Rugi fiskal</b>	<b>(1.124.690.515)</b>	<b>(181.608.242)</b>	<b><i>Fiscal loss</i></b>

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. Utang lain-lain**

**7. Other payables**

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of :*

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Beban profesional	60.000.000	60.000.000	<i>Professional expenses</i>
Lain-lain	12.473.695	22.144.658	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>72.473.695</b>	<b>82.144.658</b>	<b>Total</b>

**8. Modal saham**

**8. Share capital**

Modal Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 2 Juli 2019 adalah sebesar Rp 230.000.000.000, yang terdiri dari :

*The Company's capital based on the Notarial Deed of Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 2 dated July 2, 2019 amounted to Rp. 230,000,000,000, which consists of :*

115.000.000 lembar saham Seri A, nominal Rp 500 per lembar saham / <i>115,000,000 Series A shares, nominal value of Rp 500 per share</i>	= Rp 57.500.000.000
2.875.000.000 lembar saham Seri B, nominal Rp 60 per lembar saham / <i>2,875,000,000 Series B shares, nominal value of Rp 60 per share</i>	= <u>Rp 172.500.000.000</u>
	= <u>Rp 230.000.000.000</u>

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Modal saham (lanjutan)**

Modal saham yang ditempatkan dan disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

**8. Share capital (continued)**

The Company's issued and paid-up share capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows :

Pemegang saham/ Shareholders	Lembar saham/ Shares	Jumlah kepemilikan/ Total ownership	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
Saham Seri A, nilai nominal Rp 500 per lembar saham/ Series A shares, par value of Rp 500 per share			
PT Ari Perdanagung	34.000.000	17.000.000.000	4,56%
Creston Atlantic Ltd.	13.750.000	6.875.000.000	1,84%
Optima Pacific Ltd.	5.034.000	2.517.000.000	0,68%
Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%)/ Public (ownership less than 5%)	62.216.000	31.108.000.000	8,35%
<b>Jumlah saham Seri A/ Total Series A shares</b>	<b>115.000.000</b>	<b>57.500.000.000</b>	<b>15,43%</b>
Saham Seri B, nilai nominal Rp 60 per lembar saham/ Series B shares, par value of Rp 60 per share			
PT Ari Perdanagung	114.959.620	6.897.577.200	15,42%
Creston Atlantic Ltd.	133.569.420	8.014.165.200	17,92%
Optima Pacific Ltd.	139.005.070	8.340.304.200	18,64%
Bazehill International Ltd.	243.009.528	14.580.571.680	32,59%
<b>Jumlah saham Seri B/ Total Series B shares</b>	<b>630.543.638</b>	<b>37.832.618.280</b>	<b>84,57%</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>745.543.638</b>	<b>95.332.618.280</b>	<b>100,00%</b>

**Pembelian kembali saham**

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.4/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, Perusahaan telah berpartisipasi melakukan pembelian kembali saham di tahun 2025 sejumlah 3.572.500 saham atau senilai Rp 196.487.500.

**Shares buyback**

According to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 2/POJK.4/2013 concerning Share Buyback issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions, the Company has participated in the repurchase of shares in 2025 consisting of 3,572,500 shares or amounting to Rp 196,487,500.

**9. Pendapatan**

Saldo pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp 288.000.000, merupakan transaksi sewa alat-alat berat bagi Perusahaan kepada pihak ketiga.

**9. Revenue**

The balance of income for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and Rp 288,000,000, respectively, represents heavy equipment rental transactions for the Company to third parties.

**10. Beban pokok pendapatan**

Beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil, merupakan beban penyusutan alat berat.

**10. Cost of revenue**

Cost of revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to nil, respectively, represents depreciation expense for heavy equipment.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. Beban umum dan administrasi**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative expenses</b>
Perijinan	440.600.000	26.050.000	Licensing
Gaji, bonus, dan tunjangan karyawan	201.577.498	198.233.449	Salaries, bonuses and allowance
Konsultan	175.000.000	-	Consultant expenses
Sekretaris Perusahaan	154.913.069	51.000.000	The Company's secretary
Jasa profesional	60.000.000	60.000.000	Professional fee
Perjalanan dinas	24.442.745	-	Travelling
Pemasaran	17.407.000	13.396.500	Marketing
Tunjangan transportasi	14.400.000	15.600.000	Transport allowance
Pesangon	11.370.000	11.260.734	Severance
Pajak	-	12.010.000	Tax
Lain-lain (dibawah 14 juta)	41.065.919	11.762.793	Others (under 14 million)
<b>Jumlah</b>	<b>1.140.776.231</b>	<b>399.313.476</b>	<b>Total</b>

**11. General and administrative expenses**

Details of general and administrative expenses are as follows :

**12. Pendapatan lain-lain**

Saldo pendapatan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 66.047.902 dan Rp 127.015.120, merupakan pendapatan jasa giro.

**12. Other income**

The balance of other income for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 66,047,902 and Rp 127,015,120, respectively, represents interest income from current accounts.

**13. Kelanjutan usaha dan rencana manajemen**

Perusahaan mengalami akumulasi defisit sebesar Rp 88.343.778.049 pada tanggal 31 Desember 2025.

Sehubungan dengan telah diundangkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik ("POJK No. 45/2024") pada tanggal 31 Desember 2024, paragraf 3 terkait Perubahan Status Perusahaan Terbuka menjadi Perseroan yang Tertutup, dan Pasal 25 ayat (1) Perusahaan Terbuka yang telah dibatalkan pencatatan sahamnya, wajib mulai mengubah status dari Perusahaan Terbuka menjadi Perseroan yang tertutup dalam jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari kerja setelah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini diundangkan.

**13. Business continuity and management's plan**

As of 31 December 2025, the Company has accumulated a deficit amounting to Rp 88,343,778,049.

In connection with the enactment of Financial Services Authority Regulation Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies ("POJK No. 45/2024") on December 31, 2024, paragraph 3 concerning the Change of Status of a Public Company to a Private Company, and Article 25 paragraph (1) Public Companies whose share listing has been cancelled, are required to start changing their status from a Public Company to a Private Company within a maximum period of 60 (sixty) working days after this Financial Services Authority Regulation is enacted.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**13. Kelanjutan usaha dan rencana manajemen (lanjutan)**

Berdasarkan hal tersebut di atas, mengingat Perusahaan telah dibatalkan pencatatannya sejak tanggal 11 Maret 2004 sehingga Perusahaan wajib mulai mengubah status dari Perusahaan Terbuka menjadi Perusahaan yang tertutup dalam jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari kerja setelah POJK No. 45/2024 diundangkan. Sampai saat ini Perusahaan masih melakukan pembelian kembali atas seluruh saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik sehingga jumlah pemegang saham menjadi kurang dari 50 (lima puluh) Pihak atau jumlah lain yang ditetapkan lain oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Mengenai rencana manajemen ke depannya, adalah menunggu proses perubahan status Perusahaan Terbuka menjadi Perusahaan Tertutup sebagai akibat delisting PT Adindo Foresta Indonesia Tbk yang sampai bulan Juli 2026.

**14. Manajemen risiko keuangan**

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas.

**Risiko kredit**

Risiko kredit Perusahaan terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian yang muncul apabila pelanggan gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Perusahaan meminimalisasi risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

Perusahaan meminimalisasi risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan dan jatuh tempo umur piutang. Risiko ini juga dikelola dengan pengawasan berkesinambungan atas jumlah dan status ketertagihan piutang tersebut.

**13. Business continuity and management's plan (continued)**

*Based on the above statement, considering that the Company has been delisted since March 11, 2004, the Company is required to start changing its status from a Public Company to a Private Company within a maximum period of 60 (sixty) working days after POJK No. 45/2024 is enacted. As of the date these financial statements are issued, the Company is still conducting share buybacks of all shares held by public shareholders, resulting in the number of shareholders decreasing to fewer than 50 (fifty) parties or such other number as may be stipulated by the Financial Services Authority.*

*With regard to management's future plan, the Company is currently awaiting the process of changing its status from a Public Company to a Private Company as a consequence of the delisting of PT Adindo Foresta Indonesia Tbk, which is expected to take place by July 2026.*

**14. Financial risk management**

*The main risks arising from the financial assets and liabilities of the Company are credit risk and liquidity risk.*

**Credit risk**

*The credit risk of the Company mainly derived from deposits in banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations.*

*The Company minimizes credit risk from deposits in banks by placing its funds only in bank with a good reputation.*

*The Company minimizes credit risk from receivables by setting limits on the amount of receivables that can be granted and the maturity of the receivables. This risk is also managed by ongoing monitoring over the balance and collectability of the receivables.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

---

**14. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Berdasarkan pengalaman, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan dimana tidak ada tagihan piutang yang tidak tertagih.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari tiap aset keuangan di laporan posisi keuangan.

**Risiko likuiditas**

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

**15. Manajemen pengelolaan modal**

Tujuan Perusahaan saat mengelola modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan dalam kelanjutan usahanya dan menjaga struktur modal yang optimal untuk meminimalkan biaya modal. Untuk menjaga struktur modal, Perusahaan akan selalu memantau tingkat pinjaman dari waktu ke waktu.

**16. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**14. Financial risk management (continued)**

**Credit risk (continued)**

*Based on experience, there is no significant credit risk where there are no uncollectible receivables.*

*Maximum exposure of the Company to credit risk is represented by net carrying amount of each financial asset in the statement of financial position.*

**Liquidity risk**

*The Company would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of collection of receivables and the settlement of payables and borrowings.*

*The Company manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.*

**15. Capital management**

*The Company's objective when managing capital is to maintain the Company's ability to continue its business and maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital. To maintain the capital structure, the Company will always monitor the loan rate from time to time.*

**16. Significant accounting estimates and judgments**

*Estimates and judgments used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and factors, including expectations of future events which are believed to be reasonable. The actual results could differ from those estimates. Estimates and assumptions that have a significant influence on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)**

**Aset tetap**

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan. Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**17. Laba (rugi) bersih per saham**

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Laba (rugi) komprehensif bersih	(1.076.111.430)	9.504.019	<i>Net comprehensive income (loss)</i>
Jumlah saham beredar (rata-rata tertimbang)	745.543.638	745.543.638	<i>Number of shares outstanding (weighted average)</i>
<b>Laba (rugi) bersih per saham</b>	<b>(1,44)</b>	<b>0,01</b>	<b><i>Profit (loss) per share</i></b>

**18. Informasi segmen**

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Jumlah aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan penyewaan alat berat kepada pelanggan. (lihat Catatan 9 dan 19).

**19. Perjanjian penting dengan pihak ketiga**

**Perjanjian jasa sewa dengan PT Adindo Hutani Lestari**

Berdasarkan surat Perjanjian Sewa Menyewa dan Pemeliharaan Alat Berat pada tanggal 30 Desember 2021 antara PT Adindo Hutani Lestari dengan PT Adindo Foresta Indonesia Tbk, telah disepakati perpanjangan sewa alat berat yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2024. Sampai dengan saat ini, belum ada perpanjangan perjanjian jasa sewa dengan PT Adindo Hutani Lestari.

**16. Significant accounting estimates and judgments (continued)**

**Fixed assets**

The Company determines the estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets owned by the Company. The Company will adjust depreciation expenses if its useful life is different from previous estimates or the Company will write-off or decrease the value of the assets which are technically obsolete or non-strategic assets which are derecognized or sold.

**17. Profit (loss) per share**

**18. Segment information**

Management has determined operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which are used in making strategic decisions.

The Board of Directors considers the business from the point of view of the return on invested capital. Total assets are managed centrally and not allocated. The Company operates and manages the business in one segment which provides heavy equipment rental to customers. (see Notes 9 and 19).

**19. Important agreement with a third party**

**Rental service agreement with PT Adindo Hutani Lestari**

Based on the Heavy Equipment Rental and Maintenance Agreement letter dated December 30, 2021 between PT Adindo Hutani Lestari and PT Adindo Foresta Indonesia Tbk, an extension of the rental of heavy equipment has been agreed to take effect on January 1, 2022 to December 31, 2024. Until now, there has been no extension of the rental service agreement with PT Adindo Hutani Lestari.